

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ELANG
MAHKOTA TEKNOLOGI YANG GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh
SITI ANGGUN M. MANGGO
E1119012

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ELANG
MAHKOTA TEKNOLOGI YANG GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
SITI ANGGUN M. MANGGO
E1119012

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Pada Tanggal.....2023

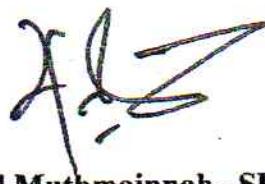
Menyetujui,

Pembimbing I



Rahma Rizal, SE, Ak, M.Si
NIDN : 0914027902

Pembimbing II



Riyadatul Muthmainnah, SE.i, M.Ak
NIDN : 1606029101

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
SITI ANGGUN M. MANGGO
E1119012

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Reyther Biki, SE., M.Ak** :
(Ketua Penguji)
2. **Rusdi Abdul Karim, SE.,M.Ak** :
(Anggota Penguji)
3. **Marina Paramitha s.piola, S.E, M.Ak** :
(Anggota Penguji)
4. **Rahma Rizal.,SE.,Ak.,M.Si** :
(Pembimbing Utama)
5. **Riyadatul Muthmainnah., SE., M.Ak** :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui :



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901

Ketua Program Studi Akuntansi

Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN : 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Gorontalo, Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan



Siti Anggun M. Manggo

E1119012

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi yang telah memberikan rahmat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini Yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Elang Mahkota Teknologi Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”**. Dalam penyusunan skripsi, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan rahmat Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari berbagai pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, serta tak lupa mengucapkan terimah kasih kepada : Bapak Muh.Ichsan Gaffar,SE M.Ak, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo,Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si,Selaku Rektor Universitas IchsanGorontalo, Bapak Dr.Musafir SE.M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Shela Budiawan SE.M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.Ak.,M.Si sebagai pembimbing I, Ibu Riyadatul Mutmainnah,SE.,M.Ak sebagai pembimbing II, .Bapak Pimpinan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk dan seluruh jajarannya, Kedua orang tua yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan,dan Alfatihha buat almarhum bapak saya semoga semua amal kebaikannya diterima disisi-Nya serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan Rekan- rekan seperjuangan

Mahasiswa akuntansi angkatan 2019 yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas semua kebersamaan dan keceriaan yang tak terlupakan seumur hidupku.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati , Penulis ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Gorontalo,2023

Penulis

ABSTRAK

SITI ANGGUN M. MANGGO. E1119012. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis rasio Likuiditas yang terdiri dari rasi current Rasio dan Quic Rasio, Solvabilitas yang terdiri dari rasio Debt To Asset rasio dan Debt To Equity dan Rasio Profitabilitas yang terdiri profit Margin, ROA dan ROE pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Hasil penelitian pada rasio Likuiditas yaitu rasio lancer (current Rasio) dari tahun 2020(255.87%) tahun 2021(403.32%) dan tahun 2022(527.39%) dan rasio cepat (Quick Rasio) pada tahun 2020(223.52%) tahun 2021(372.06%) dan tahun 2022(485.15)semua rasio tergolong likuid, kemudia ntuk Rasio Solvabilitas dengan menggunakan rasio Debt To Asset rasio pada tahun 2020(30.67%) tahun 2021(11.79%) dan tahun 2022(10.28%) dan Debt To Equity tahun 2020(44.24%) tahun 2021(13.36%) dan tahun 2022 (11.46%) tergolong baik dan solvable dan ratio Profitabilitas yaitu Rasio Profit Margin (PM) yang diproleh tahun 2020 sebesar 14.39% tahun 2021 sebesar 46.88%, dan taahun 2022 sebesar 35.18% sedangkan Return On Asset (ROA) PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2020 sebesar 9.60 %, tahun 2021 sebesar 15,77% dan tahun 2022 sebesar 12,28% , walaupun hasilnya berfluktuasi namun memiliki hasil yang baik karena masih berada jauh dibawah standar kinerja industri yang ditentukan.

Kata kunci: laporan keuangan, ratio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

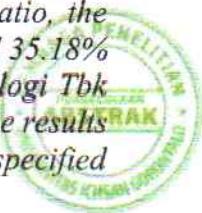


ABSTRACT

SITI ANGGUN M. MANGGO. E1119012. THE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF THE GO-PUBLIC PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

This research aims to find and analyze the Liquidity ratio consisting of the Current Ratio and Quick Ratio, the Solvency Ratio consisting of the Debt-to-Asset ratio and Debt-to-Equity ratio, and the Profitability Ratio consisting of Profit Margin, ROA, and ROE at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk by using a qualitative descriptive analysis method. This research employs secondary data in the form of the financial reports of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk from 2020 to 2022. The research results indicate that in the aspect of liquidity ratios, the current ratio from 2020 indicates 255.87% to 2021 indicates 403.32% and 2022 indicates 527.39 %, while the Quick Ratio indicates 223.52% in 2020, 372.06% in 2021, and 485.15 in 2022. All ratios are classified as liquid. In the aspect of Solvency Ratios, the Debt-to-Asset ratio indicates 30.67% in 2020, 11.79% in 2021, and 10.28% in 2022, while Debt-to-Equity indicates 44.24% in 2020, 13.36% in 2021, and 11.46% in 2022. All are classified as good and solvable. In the aspect of Profitability Ratio, the Profit Margin Ratio (PM) indicates 14.39% in 2020, 46.88% in 2021, and 35.18% in 2022, while the Return on Assets (ROA) of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk indicates 9.60% in 2020, 15.77% in 2021, 12.28% in 2022. Even though the results fluctuate, they have good results because they are still far below the specified industry performance standards.

Keywords: financial reports, liquidity ratios, solvency, profitability



MOTTO

“Pengetahuan mengalahkan keraguan”

"Meski perkuliahan adalah perguruan tertinggi yang bisa dicapai seseorang, namun kita bisa belajar dari berbagai hal termasuk pengalaman."

"Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya dari pada pendidikan akhlak mulia." -HR. Bukhari

PERSAMBAHAN

Sembah syukur saya kepada Allah swt, atas rahmat dan nikmat hidup yang telah di berikan kepada saya sampai saat ini, oleh karena itu saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik, tak lupa saya ingin mengucapkan terimakasih untuk dua orang yang sangat berarti di hidup saya, ibu saya “Along Bonde” yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya, ragamu memang sakit tapi doamu selalu mencakar langit, untuk ayah “Teni D. Manggo” kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak ada, tidak bisa aku jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini, dan juga untuk adik saya tersayang “Aditya M. Mokoagow” terimakasih atas surport yang telah di berikan selama ini.

ALMAMATERKU TERCINTA

TEMPATKU MENIMBAH ILMU

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRAC.....	viii
MOTO DAN PESEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Pengertian Analisis.....	7
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.4 Pentingnya Analisis Laporan Keuangan	15
2.1.5 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.1.6 Pemakai Laporan Keuangan	18
2.1.7 Pengertian Kinerja Keuangan	21
2.1.8 Pengertian Rasio Keuangan	22
2.1.9 Jenis Rasio Keuangan	24
2.1.10 Penelitian Terdahulu.....	28
2.2 Kerangka Pemikiran	33
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian.....	35
3.2.1 Metode Penelitian Yang digunakan	35
3.2.2 Operasional Variabel.....	36
3.2.3 Sumber Data	37
3.2.4 Metode Analisis Data.....	37

BAB IV GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1	Sejarah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.	40
4.1.2	Visi dan Misi	42
4.1.3	Struktur Organisasi.....	42
4.2	Analisis Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Perhitungan Rasio Likuiditas.	45
4.2.1.1	Analisis <i>Current Rasio</i>	40
4.2.1.2	Analisis Quick Rasio	41
4.2.2	Perhitungan Rasio Solvabilitas.	51
4.2.2.1	Analisis <i>Debt To Asset</i>	51
4.2.2.2	Analisis <i>Debt To Equity</i>	53
4.2.3	Perhitungan Rasio Profitabilitas.	40
4.2.3.1	Analisis <i>Profit Margin</i>	56
4.2.3.2	Analisis <i>Return On Asset</i>	58
4.2.3.3	Analisis <i>Return On Equity</i>	60
4.3	Pembahasan.....	64
4.4.1	Perkembangan Kinerja Rasio Likuiditas.	64
4.3.2	Perkembangan Kinerja Rasio Solvabilitas.	69
4.3.3	Perkembangan Kinerja Rasio Profitabilitas.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran	81

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 : Data Laporan Keuangan.....	4
Tabel 2-1 : Klasifikasi Rasio Keuangan	32
Tabel 3-1 : Operasional Variabel.....	34
Tabel 4-1 : Perkembangan <i>Current rasio</i>	46
Tabel 4-2 : Perkembangan <i>Quick rasio</i>	49
Tabel 4-3 : Perkembangan <i>Debt To Asset rasio</i>	52
Tabel 4-4 : Perkembangan <i>Debt To Equity rasio</i>	54
Tabel 4-5 : Perkembangan <i>Profit Margin rasio</i>	57
Tabel 4-6 : Perkembangan <i>Return On Asset (ROA) rasio</i>	59
Tabel 4-7 : Perkembangan <i>Return On Equity (ROE) rasio</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 : KerangkaPemikiran	30
Gambar 4-1 : Struktur Organisasi	41
Gambar 4-2 : Grafik Current Rasio.....	47
Gambar 4-3 : Grafik Quick Rasio	50
Gambar 4-4 : Grafik Perkembangan <i>Debt To Asset rasio</i>	53
Gambar 4-5 : Grafik Perkembangan <i>Debt To Equity rasio</i>	55
Gambar 4-4 : Grafik Perkembangan <i>Profit rasio</i>	58
Gambar 4-5 : Grafik Perkembangan <i>Return On Asset (ROA) rasio</i>	60
Gambar 4-6 : Grafik Perkembangan <i>Debt To Equity rasio</i>	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan didunia digital akhir-akhir ini semakin berkembang hal ini dapat dilihat dari pada masa pandemic dimana perusahaan yang sudah digital atau berkembang menjadi bisnis online dengan cepat bertahan di tengah pandemi yang tiba-tiba, sedangkan perusahaan raksasa yang tidak bisa segera beradaptasi, kolaps bahkan berhenti berproduksi Mengutip situs IT Pro, delapan dari sepuluh perusahaan di seluruh dunia dengan cepat bertransisi ke platform digital mulai tahun 2020. Rencana yang seharusnya dilaksanakan dalam 2-5 tahun ke depan tiba-tiba harus selesai dalam hitungan bulan jika perusahaan untuk terus bertahan. Hal ini menjadi tanda banhwa betapa pentingnya membangun bisnis digital untuk semua jenis produk, termasuk yang tradisional. yang menggunakan alat digital atau bisa dibilang digitalisasi. Dalam arti luas,

Bisnis digital adalah bisnis yang menggunakan kecanggihan teknologi untuk mengembangkan atau memasarkan suatu produk. Saat ini bisnis digital sangat penting dan semua pengusaha harus mempelajarinya. Karena sebuah perusahaan yang tidak ingin bergerak ke dunia digital tidak dapat bertahan melawan arus teknologi dan persaingan dari perusahaan lain. Persaingan yang begitu ketat tentu memiliki suatu tujuan yaitu bagaimana mencapai target keuntungan atau sasaran kinerja

Sasaran kinerja sangat penting karena tercapainya sasaran yang telah ditetapkan, atau bahkan melebihi sasaran yang telah ditetapkan, merupakan suatu

pencapaian tersendiri bagi manajemen, yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, baik dalam hal karir maupun tentang penghasilan. pengelolaan Di sisi lain, jika manajemen tidak mencapai tujuan, ini merupakan ekspresi kegagalan manajemen dalam memimpin perusahaan. Oleh karena itu untuk menilai prestasi manajemen bisa dinilai dengan mengukur kinerja menggunakan laporan keuangan

Laporan keuangan yang disiapkan untuk manajemen berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan untuk mengevaluasi kegiatan manajemen dan didistribusikan kepada pihak luar pada setiap akhir tahun. Laporan keuangan merupakan sumber informasi perusahaan yang berkaitan erat dengan posisi dan hasil keuangan perusahaan. Data dari laporan keuangan dianalisis lebih lanjut untuk memberikan informasi yang mendukung keputusan pengawas dan pimpinan perusahaan.. Secara umum keadaan keuangan perusahaan tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Perhitungan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan tersebut terkadang tidak memberikan informasi yang cukup detail mengenai kinerja atau kondisi keuangan perusahaan, tetapi hanya mengacu pada nilai absolut dari laba atau rugi yang direalisasi atau nilai absolut dari aset, kewajiban, dan modal di neraca. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang berbeda tentang kondisi keuangan dari berbagai pemangku kepentingan.

Analisis Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Pada Umumnya untuk menganalisis rasio keuangan yang sering dilakukan pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan : Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio rentabilitas dan Rasio Aktivitas, (Kasmir, 2017:128).

Menurut Kasmir (2008), rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat penagihan. Rasio solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban (baik jangka pendek maupun jangka panjang) yang jatuh tempo. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat aktivitas mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia.

Penelitian di lakukan pada PT. Elang Mahota Teknologi Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis digital dimana peneliti mengambil lokasi penelitian untuk menganalisis dan mengetahui kondisi keuangan dengan menggunakan Rasio likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas dari tahun 2019 sampai tahun 2022. PT Elang Teknologi atau EMTEK Group didirikan pada tahun 1983 sebagai PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK Group), merupakan sebuah perusahaan layanan komputer pribadi, dan telah berkembang menjadi grup perusahaan yang modern dan terintegrasi dengan empat area bisnis utama: Media dan Digital, Layanan Kesehatan, Layanan Keuangan, dan Lainnya, serta Teknologi PT Elang Mahkota Teknologi berkomitmen untuk mencapai Tujuan perusahaan. Untuk mengetahui efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan, tabel berikut menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. selama tiga tahun berturut-turut:

Tabel 1.1
 Ikhtisar Laporan Keuangan
 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Aset	114,111,479	38.168.511.114	44.469.025.417
Total Liabilitas	82,116,654	4.499.644.830	4.572.436.934
Total Ekuitas	31,994,825	33.668.866.284	39.896.588.483
Pendapatan Usaha	23,401,032	12.840.734.345	15.524.642.337
Laba/(Rugi)	(1,789,463)	6.019.825.801	5.462.058.450

Sumber : Laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Dari tabel di atas menunjukan bahwa posisi laporan keuangan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. untuk laporan Total Aset dimana pada tahun 2020-2022 terus mengalami peningkatan, sedangkan pada total liabilitas terlihat jumlah kewajiban juga terus bertambah. Total equitas juga mengalami peningkatan sedangkan untuk pendapatan dan laba mengalami fluktuasi namun laba rugi. tahun 2019 awalnya mengalami kerugian namun pada tahun 2020 perusahaan berhasil meraup keuntungan yang begitu besar yakni Rp 6.019.825.801 tapi pada tahun 2022 kembali turun namun masih tetap mengalami keuntungan sebesar Rp 5.462.058.450

Dari uraian diatas, peneliti belum mengetahui apa saja penyebab kerugian tersebut sehingga perlu dilakukan analisis terhadap rasio profitabilitas, maka peneliti memilih perusahaan tersebut sebagai lokasi penelitian dengan memformulasikan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan permasalahanya sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui dan menganalisis Rasio Likuiditas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana mengetahui dan menganalisis Rasio Solvabilitas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana mengetahui dan menganalisis Rasio Profitabilitas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menganalisis data berupa Laporan keuangan terutaman Laporan Laba/Ruga PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Guna menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio Likuiditas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio Solvabilitas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia, ditinjau dari rasio Solvabilitas
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Rasio Profitabilitas PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. **Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan di bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan.

2. **Manfaat Praktis**

Untuk memberikan masukan berupa informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam melancarkan kegiatan perusahaannya terutama dalam hal menilai tingkat likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan ke depan.

3. **Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan pengetahuan tambahan dalam melakukan penelitian atau mempelajari bidang yang sama. Bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan rasio-rasio keuangan lainnya, sehingga bisa memberikan gambaran kinerja keuangan secara komprehensif

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Analisis

Analisis memiliki kata dasar adalah analisis yang melibatkan pemeriksaan suatu peristiwa untuk mengetahui alasan keadaan tersebut. Analisis, di sisi lain, adalah proses membagi suatu objek menjadi bagian-bagian yang berbeda dan memeriksa bagian-bagian itu sendiri dan hubungan di antara mereka. Bagikan untuk mendapatkan pemahaman dan apresiasi yang tepat tentang pentingnya keseluruhan.

Menurut Sofiani (2018:189), analisis adalah pembubaran atau pembagian suatu unit menjadi beberapa unit yang lebih kecil. Analisis adalah proses membagi dan memeriksa subjek menjadi bagian-bagiannya untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang situasi nyata dan pemahaman tentang makna keseluruhan.

Menurut Baskoro (2019:55) analisis berarti kajian terhadap suatu peristiwa (tulisan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (penyebab terjadinya peristiwa, dsb). Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Prastowo dan Rifka (2020:56), analisis adalah penguraian suatu objek menjadi bagian-bagian dan studi tentang bagian-bagian itu sendiri dan hubungan antara bagian-bagian itu untuk memahami dan memahami makna keseluruhan dengan benar.

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Sofyan (2018:117) adalah alat yang digunakan untuk menangkap dan memproses informasi akuntansi yang pada akhirnya memberikan laporan keuangan yang didistribusikan secara teratur kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Munawiri (2017:31),

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang status keuangan dan hasil perusahaan yang diberikan. Laporan keuangan setelah Kasmir (2018:7) merupakan laporan yang menyajikan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau untuk suatu periode tertentu. Darson Selanjutnya (2019:04), laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan selama suatu periode. Selain itu, laporan keuangan tahunan juga menunjukkan perkembangan keuangan perusahaan yang tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari dana sendiri. Kemudian menurut Aliminsyah dan Padji (2021:412) Laporan keuangan adalah laporan mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan, yang ditujukan bagi para pengambil keputusan di dalam dan di luar perusahaan. Latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (2020:412)

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan (aset, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada titik waktu tertentu. Neraca terdiri dari:

- (1) Aktiva, yang merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Aktiva terbagi atas :
 - a. Aset jangka pendek, artinya aset atau properti yang paling mudah dan cepat dikonversi menjadi uang tunai/uang. Item saat ini termasuk uang tunai, saham, persediaan, piutang, dll.
 - b. Investasi jangka panjang merupakan. Investasi yang biasanya dilakukan untuk menghasilkan pendapatan tetap atau untuk menguasai usaha lain dan investasi yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, misalnya investasi saham, investasi obligasi.
 - c. Aktiva tetap, yaitu aktiva atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai kegunaan jangka panjang lebih dari satu tahun. Aset tetap meliputi tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan.
 - d. Aset tidak berwujud, Aset yang tidak memiliki substansi fisik dan biasanya merupakan hak atau keistimewaan yang memberikan keuntungan finansial kepada perusahaan selama lebih dari satu tahun. Misalnya paten, goodwill, royalti, hak cipta, nama dagang/merek dagang dll.

e. Harta lainnya, yaitu harta yang tidak dapat dihitung sebagai salah satu dari empat harta, misalnya bangunan yang belum selesai, plot yang belum selesai, dll.

(2) Kewajiban, yang merupakan semua hutang perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Kewajiban terbagi atas, yaitu :

a. Kewajiban lancar, yaitu kewajiban yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Yang termasuk dalam kewajiban lancar misalnya hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji dan upah, hutang pajak, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo.

b. Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Misalnya hutang obligasi, hutang hipotik dan hutang bank.

(3) Ekuitas, yaitu merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Komponen modal terdiri atas :

- a. Modal saham, yaitu jumlah nilai daripada saham yang boleh diterbitkan oleh suatu perusahaan.
- b. Modal setor, yaitu setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk saham dalam jumlah tertentu.
- c. Laba di tahan, yaitu laba atau keuntungan perusahaan yang belum dibagi untuk periode tertentu.

d. Cadangan laba, yaitu bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagi ke pemegang saham pada periode ini, akan tetapi sengaja dicadangkan perusahaan untuk laba periode berikutnya.

Dalam penyusunan neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan kebutuhannya. Bentuk neraca yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bentuk skontro, merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf "T". dimana semua aktiva tercantum sebelah kiri/debet dan hutang serta modal tercantum sebelah kanan/kredit.
2. Bentuk vertikal, dalam bentuk ini semua aktiva nampak dibagian atas yang selanjutnya diikuti dengan hutang serta modal.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu. Untuk dapat menggambarkan informasi mengenai potensi (kemampuan) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja), laporan laba rugi mempunyai dua unsur, yaitu penghasilan dan beban. Komponen laporan laba rugi terdiri atas :

- a. Pendapatan/penjualan, adalah hasil penjualan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan.
- b. Harga pokok penjualan, merupakan biaya produksi sesungguhnya dari produk atau jasa yang dijual pada periode tertentu.

- c. Biaya pemasaran, adalah biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan pada periode tersebut, misalnya biaya iklan, biaya promosi dan sebagainya.
- d. Administrasi dan umum, adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan administrasi dan umum perusahaan, misalnya biaya gaji, biaya perlengkapan kantor, biaya telepon dan sebagainya.
- e. Pendapatan luar usaha atau non operasional, merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari bisnis utama perusahaan, misalnya keuntungan penjualan aktiva tetap, dan sebagainya.
- f. Biaya luar usaha, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas yang bukan dari bisnis utama, misalnya biaya bunga bank dan biaya sumbang.

Bentuk laporan laba rugi dapat disusun sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan. Dalam praktiknya, laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk, Harahap (2008:52), yaitu :

- 1). Bentuk *single step*, pada bentuk ini semua penghasilan yang diperoleh dari berbagai kegiatan/aktivitas dikelompokkan menjadi satu kelompok yang disebut kelompok penghasilan. Sedangkan untuk semua beban dikelompokkan ke dalam satu kelompok yang disebut beban. Penghasilan bersih (laba) merupakan selisih antara kelompok penghasilan dan total kelompok beban.
- 2). Bentuk *multiple step*, pada bentuk ini penghasilan bersih (laba) dihitung secara bertahap sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan

demikian, semua penghasilan dan beban disajikan sesuai dengan kegiatan/aktivitas.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan, kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Arus kas adalah pendapatan atau pinjaman dari pihak lain sedangkan arus kas adalah biaya yang dikeluarkan oleh bisnis. Laporan arus kas terdiri dari :

- 1) Kas dari/untuk kegiatan operasional adalah kas yang diperoleh dari penjualan, penerimaan piutang dan untuk pembayaran hutang usaha, pembelian barang dan biaya lainnya.
- 2) Kas dari/untuk kegiatan investasi adalah kas dari penjualan aktiva tetap dan untuk pembelian aktiva tetap atau investasi pada saham atau obligasi.
- 3) Kas dari/untuk kegiatan pendanaan adalah kas berasal dari setoran modal, hutang jangka panjang/bank, laba ditahan yang dikonversi ke dalam modal dan untuk pengembalian modal, membayar dividen, membayar pokok hutang bank.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Isi catatan ini terdiri dari gambaran umum perusahaan, prinsip akuntansi yang digunakan dan penjelasan tentang neraca dan laporan laba rugi individual. Apabila penjelasan atas masing-masing neraca dan laporan laba rugi masih memerlukan penjelasan, hal ini diuraikan dalam lampiran. Tujuannya adalah agar para pengguna laporan keuangan memahami dengan jelas informasi yang disajikan.

2.1.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2018:42), analisis neraca adalah pemeriksaan hubungan dan kecenderungan atau kecenderungan untuk mengetahui apakah situasi keuangan, hasil operasi dan perkembangan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis neraca menurut Prastowo (2015: 27) adalah proses analisis laporan keuangan, yang tujuannya adalah untuk menyediakan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan untuk keputusan keuangan guna meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat. Sedangkan menurut Aliminsyah (2021:290), tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mencari hubungan yang terjalin antara satu nomor laporan keuangan dengan nomor lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan dan kinerja usaha perusahaan. Berdasarkan uraian pernyataan di atas, analisis laporan keuangan dapat diartikan sebagai proses analisis laporan keuangan, yang tujuannya adalah untuk memberikan informasi tambahan kepada pengguna laporan keuangan, yang tujuannya adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan adalah. kondisi,

hasil operasi dan perkembangan keuangan bagian-bagian perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

2.1.4 Pentingnya Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang berkaitan dengan pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan lebih berguna untuk pengambilan keputusan ketika informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. (Kashmir. 2018:48) Agar laporan keuangan lebih bermakna dan dipahami serta dipahami oleh berbagai pihak, maka laporan keuangan harus dianalisis. Bagi pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Mengetahui situasi keuangan setelah melakukan analisis mendalam terhadap neraca akan menunjukkan apakah perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. (Kashmir. 2018:48) Hasil analisis neraca memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan perusahaan, manajemen mampu memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Pada saat yang sama, kekuatan perusahaan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Karena kekuatan ini bisa dijadikan tambahan modal di masa depan. Di sinilah letak pentingnya analisis laporan keuangan. (Kasmir.2018:48)

2.1.5 Tujuan Analisis Laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2007), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, kinerja dan perubahan status keuangan, yang

berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. membuat. Menurut Bernstein dalam Sofyan (2018:18) Tujuan analisis neraca adalah sebagai berikut :

1. *Screening*, untuk penentuan keadaan dan status perusahaan berdasarkan laporan keuangan tanpa di tempat. .
2. *Understanding*, adalah memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan hasil operasinya *Forcasting*, untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. *Diagnosis*, untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik manajemen, operasi keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.
4. *Evaluation*, untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Sementara itu, menurut Jumingan (2018:2) Tujuan analisis neraca adalah untuk mengetahui keadaan perkembangan keuangan perusahaan dan hasil keuangan yang dicapai pada masa lalu dan sekarang.

Menurut Kasmir (2018:68), analisis neraca memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang dicapai selama beberapa periode waktu.
2. Cari tahu kelemahan apa yang tidak dimiliki perusahaan.
3. Untuk mengetahui kelebihan Anda.

4. Mengetahui tindakan korektif apa yang perlu dilakukan di masa mendatang terkait kondisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Melakukan kajian kinerja kepengurusan yang akan datang, apakah perlu dilakukan pemutakhiran atau tidak karena dinilai berhasil atau tidak.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis sesuai dengan hasil yang dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan serta memprediksi keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

2.1.6 Pemakai Laporan Keuangan

Menurut Darsono dan Ashari (2019;11) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil analisis keuangan perusahaan diantaranya adalah :

- a. Investor atau Pemilik.

Pemilik perusahaan menanggung risiko dari aset yang diinvestasikan di perusahaan. Pemilik membutuhkan informasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Periksa juga apakah investasi akan disimpan atau dijual. Bagi calon pemilik, laporan keuangan dapat memberikan wawasan tentang kelayakan berinvestasi di perusahaan.

- b. Pemberi Pinjaman (Kreditor)

Pemberi pinjaman membutuhkan informasi keuangan untuk membuat keputusan tentang pinjaman dan kemampuan untuk membayar pokok dan bunga saat jatuh tempo. Jadi kepentingan kreditur terhadap

perusahaan adalah mampu atau tidaknya perusahaan membayar utang-utangnya.

c. Pemasok atau kreditor usaha lainya

Pemasok memerlukan informasi keuangan untuk menentukan jumlah penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan membayar pada tanggal jatuh tempo. .

d. Pelanggan

Dalam beberapa situasi, pelanggan sering mengadakan kontrak jangka panjang dengan perusahaan, dan karena itu membutuhkan informasi tentang kesehatan perusahaan yang memerlukan kerja sama.

e. Karyawan.

Karyawan dan serikat pekerja memerlukan informasi keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan stabilitas bisnis. Dalam hal ini karyawan membutuhkan informasi untuk menilai kelangsungan hidup dan kelangsungan hidup perusahaan .

f. Pemerintah.

Informasi keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi, misalnya alokasi sumber daya, UMR, pajak, pungutan serta bantuan.

g. Masyarakat.

Laporan keuangan digunakan untuk bahan pendidikan, analisis dan informasi tentang tren dan kekayaan. Hasil analisis keuangan perusahaan memberikan informasi keuangan yang mencerminkan

posisi keuangan perusahaan dalam pengaturan kewajiban internal dan eksternal. Kewajiban internal meliputi hubungan dengan pembiayaan yang sedang berlangsung, termasuk kemampuan membayar gaji kepada karyawan.

Dalam Husnan (2017:2), Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah :

1. Pemilik usaha sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaannya karena dengan menggunakan laporan tersebut pemilik usaha dapat menilai keberhasilan atau kegagalan manajer dalam mengelola perusahaannya dan keberhasilan manajer biasanya dievaluasi/diukur dari keuntungan diperoleh oleh perusahaan. .
2. Dengan mengetahui situasi keuangan perusahaan pada periode terakhir, manajer atau pimpinan bisnis dapat mengembangkan rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan mereka dan menentukan metode operasi yang lebih tepat. .
3. Investor (investor jangka panjang), bankir dan kreditur lainnya memiliki kepentingan atau kebutuhan atas laporan keuangan perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya. .
4. Para Kreditur dan Bankers, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.
5. Pemerintah, Negara tempat berdirinya perusahaan sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Selain untuk menentukan besarnya

pajak yang harus dibayar perusahaan, hal ini juga sangat penting bagi Statistics Finland, Badan Industri Finlandia, usaha dan pekerjaan berdasarkan perencanaan pemerintah.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut Harahap (2018:25), adalah :

1. Pemilik, guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang diperolehnya.
2. Manajemen, untuk menilai kinerjanya selama periode tertentu.
3. Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
4. Pemerintah, untuk menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah.
5. Investor, untuk menilai prospek usaha tersebut ke depan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang di inginkan.

Menurut Darsono dan Ashari (2019:11), pengguna laporan keuangan dan kebutuhan informasi keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Investor atau Pemilik, menanggung risiko atas harta yang ditempatkan pada perusahaan.
- b. Pemberi Pinjaman (Kreditor), membutuhkan informasi keuangan guna memutuskan memberi pinjaman dan kemampuan membayar angsuran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

- c. Pemasok atau Kreditor Usaha Lainnya, memerlukan informasi keuangan untuk menentukan besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan membayar pada saat jatuh tempo.
- d. Pelanggan, sering membuat kontrak jangka panjang dengan perusahaan, sehingga perlu informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan yang akan melakukan kerja sama.
- e. Karyawan, membutuhkan informasi untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan sebagai tempat menggantungkan hidupnya.
- f. Pemerintah, Informasi keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi, misalnya alokasi sumber daya, pajak, pungutan serta bantuan.
- g. Masyarakat, laporan keuangan dapat digunakan untuk bahan ajar, analisis serta informasi trend dan kemakmuran.

2.1.7 Pengertian Kinerja Keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis sehingga dapat diketahui sisi baik dan buruk dari kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja periode tertentu. Hal ini sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal saat berhadapan dengan perubahan lingkungan. Evaluasi kinerja keuangan merupakan cara manajemen dalam memenuhi semua komitmen dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kashmir (2018:68). Menurut Aliminsyah dan Padji (2021:390) Kinerja adalah istilah umum yang diterapkan pada setiap atau semua tindakan atau

kegiatan organisasi selama periode waktu tertentu. Sementara itu, menurut Jumingan (2018:239), total bottom line perusahaan merupakan gambaran pencapaian operasional perusahaan, baik secara finansial maupun dari perspektif pemasaran, teknologi, dan sumber daya manusia. Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, baik dalam hal menghimpun dana maupun menyalurkan dana, biasanya diukur dengan indikator solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2018:39). Lebih lanjut Kuswadi (2016:67) merupakan penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang mencerminkan pencapaian keuangan perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil keuangan adalah metrik yang mengukur pencapaian perusahaan dalam periode waktu tertentu dan mencerminkan keberhasilan operasi perusahaan.

2.1.8 Pengertian Rasio Keuangan

Menganalisis metrik keuangan adalah salah satu cara untuk membuat perbandingan keuangan perusahaan menjadi lebih bermakna. Angka kunci menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penting tentang posisi keuangan perusahaan. Harapan (1994:44) bahwa analisis laporan merupakan alat analisis keuangan yang paling penting, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang kondisi keuangan perusahaan. Menurut Sofian (2018:297) Rasio adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan suatu pos dalam laporan tahunan dengan pos-pos lain yang

mempunyai hubungan penting dan signifikan. Rasio keuangan sangat penting untuk menilai posisi keuangan perusahaan.

Selanjutnya Kuswadi (2016:2) Analisis rasio adalah metode menganalisis perhitungan komparatif dari data kuantitatif dalam neraca atau laporan laba rugi perusahaan. Analisis indikator ekonomi menurut Aliminsyah dan Padji (2021: 291) adalah metode untuk mengevaluasi operasi, laba, dan hal-hal lain dari suatu perusahaan terhadap tolok ukur, yaitu perbandingan angka-angka di neraca dan laporan laba rugi.

Kemudian menganalisis indikator keuangan Jumingan (2018:242) adalah analisis yang membandingkan suatu pos secara individual atau bersama-sama dengan pos-pos lain dalam laporan keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Dari uraian pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metrik memberikan cara untuk mengevaluasi kinerja operasi perusahaan dengan menggabungkan dan membandingkan angka-angka pada neraca dan laporan laba rugi.

2.1.9 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Gambaran perkembangan keuangan dapat diperoleh perusahaan, maka perlu dilakukan analisis data keuangan perusahaan. Ketika informasi keuangan muncul dalam laporan keuangan dan metrik yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah analisis rasio. Menurut Munawai (2017:76), angka esensial umumnya ditentukan dengan menggabungkan angka dari laporan laba rugi dan neraca. Analisis rasio dapat dibagi menjadi lima kategori , yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Aktifitas

Rasio yang mengukur sejauh mana *efektivitas* penggunaan aset dengan melihat tingkat aktifitas aset.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitabilitas*).

5. Rasio Pasar

Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Menurut Munawir (2007:31), analisis rasio yang digunakan terbagi atas :

1. Likuiditas, adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera di penuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih .
2. Solvabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut di likuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Rentabilitas atau profitabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas usaha, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil serta kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Menurut Kasmir (2018:126), analisis rasio terdiri atas :

1. Likuiditas, adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas, adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut rasio leverage yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.
3. Profitabilitas, adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
4. Aktivitas, adalah rasio untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aktiva.

2.1.9.1 Pengertian Dan Pembagian Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2008), rasio likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang). Artinya jika invoice diterbitkan, maka perusahaan akan dapat membayar utang tersebut, terutama utang. Adapun RAsio yang mengukur solvabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang jangka pendek pada penagihan penuh. Dengan kata lain, berapa banyak dana saat ini yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek. .

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) atau tingkat uji daya tahan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi atau menyelesaikan kewajiban lancar atau kewajiban dengan aset lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Ini berarti kita mengabaikan nilai persediaan dengan mengurangkannya dari total nilai persediaan. Hal ini dikarenakan inventory building dianggap membutuhkan waktu yang relatif lebih lama ketika perusahaan membutuhkan dana yang cepat untuk memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan aset jangka pendek lainnya.

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Quick Ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Cash Ratio* adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

2.1.9.2 Pengertian Dan Pembagian Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008), rasio solvabilitas atau rasio utang merupakan angka penting yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas dikatakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya jika perusahaan mengalami likuidasi. Adapun rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan, yaitu antara lain :

1. *Debt To Asset Ratio*

Debt ratio adalah rasio utang yang mengukur rasio total utang terhadap total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap manajemen keuangan. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Debt To Asset Ratio* adalah :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini ditentukan dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang ditawarkan peminjam (kreditur) kepada pemilik usaha. Dengan kata lain, rasio ini memperhitungkan setiap rupee ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang .

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100$$

2.1.9.3 Pengertian Dan Pembagian Rasio Profitabilitas

Kashmir (2018:196), rasio Profitabilitas atau, disebut juga rentabilitas, adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penggunaan angka laba dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai bagian laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik dalam tren turun maupun naik, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Rasio untuk mengukur misalnya tingkat profitabilitas perusahaan :

a. *Net Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Standar industri rasio ini 20%.

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva. Standar industri rasio ini 30%. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Return On Asset (ROA)* adalah:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Debt To Aset} + \text{Aktiva}} \times 100$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur laba bersih relatif terhadap modal. Rasio ini menunjukkan berapa banyak keuntungan yang terhutang kepada pemilik ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Hal ini memperkuat posisi pengusaha dan sebaliknya. Standar industri untuk rasio ini adalah 40%. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Return On Equity (ROE)* adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Klasifikasi Rasio Keuangan

No.	Keterangan	Kesimpulan		Standar Industri
		Tinggi	Rendah	
1.	Rasio Likuiditas <i>Current Ratio</i>	Apabila rasio lancar tinggi, semakin baik perusahaan dalam membayar utang, namun disisi lain jika terlalu tinggi maka menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik dalam mengelola modal kerja.	Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang.	2 Kali Atau 2 : 1
		Apabila rasio perusahaan tinggi, maka keadaan perusahaan lebih baik.	Apabila rasio ini rendah maka keadaan perusahaan kurang baik.	1,5 Kali Atau 1,5 : 1
		Apabila rasio kas tinggi, semakin baik perusahaan dalam membayar utang, namun disisi lain jika terlalu tinggi menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik dalam mengelola kas.	Apabila rasio kas rendah maka kondisi perusahaan kurang baik dalam melunasi kewajibannya.	> 50%
1.	Rasio Solvabilitas <i>Debt To Asset Ratio</i>	Apabila rasinya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka	Apabila rasinya rendah, semakin baik artinya semakin kecil perusahaan di	< 35%

2.	<i>Debt To Equity Ratio</i>	semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman Apabila rasinya tinggi maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.	biaya dengan utang. Apabila rasinya rendah akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.	< 80%
1.	Profitabilitas <i>Net Profit Margin</i>	Apabila rasio ini tinggi, maka kondisi perusahaan baik.	Apabila rasio ini rendah maka kondisi perusahaan kurang baik.	> 20%
2.	<i>Return on Investment (ROI)</i>	Apabila rasio ini tinggi, maka keuntungan perusahaan cukup baik.	Apabila rasio ini rendah, maka menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi kurang baik.	> 30%
3.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	Apabila rasio ini tinggi, berarti kondisi perusahaan cukup baik.	Apabila rasio ini rendah, artinya kurang baik bagi perusahaan.	> 40%
1.	Aktivitas <i>Receivable Turn Over</i>	Apabila rasio ini tinggi, maka semakin baik karena modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin kecil	Apabila rasio ini rendah, maka tidak baik karena modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin besar.	> 15 Kali
	<i>Days Receivable Turn Over</i>	Apabila rasio ini tinggi, maka tidak	Apabila rasio ini rendah, maka semakin baik	< 60 Hari

2.	<i>Inventory Turn Over</i>	baik karena modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin besar. Apabila rasio ini tinggi, maka semakin baik karena modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin kecil	karena modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin kecil Apabila rasio ini rendah, maka tidak baik karena modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin besar. Apabila rasio ini rendah, maka semakin baik	> 20 Kali < 19 Kali
	<i>Days Inventory Turn Over</i>	Apabila rasio ini tinggi, maka tidak baik karena modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin besar. Apabila rasio ini tinggi, maka semakin baik karena tingginya perputaran piutang atau persediaan	Apabila rasio ini rendah, maka tidak baik karena rendahnya perputaran piutang atau persediaan.	> 6 Kali
3.	<i>Working Capital Turn Over</i>	Apabila rasio ini tinggi, maka tidak baik karena modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin besar. Apabila rasio ini tinggi, maka semakin baik karena tingginya perputaran piutang atau persediaan	Apabila rasio ini rendah, maka semakin baik karena modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin kecil Apabila rasio ini rendah, maka tidak baik karena rendahnya perputaran piutang atau persediaan.	

Sumber : Kasmir (2008)

2.1.10 Penelitian Terdahulu

Fizal, 2017. Jurnal, Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan ditinjau dari rasio Likuiditas dan profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. KAruma Jaya, Tbk Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Berupa rasio profitabilitas periode 2017-2020 menunjukkan kinerja keuangan PT. KAruma Jaya berada pada kondisi yang baik

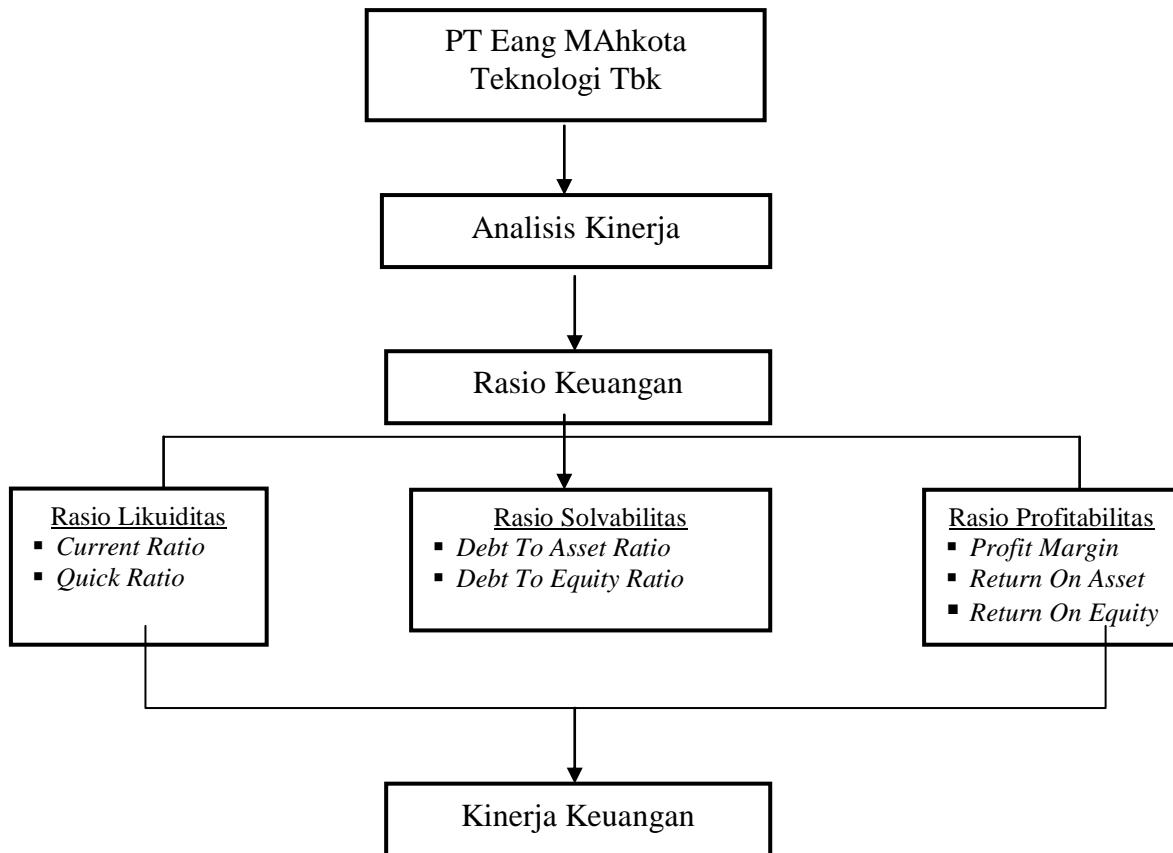
Dinda Sagita, 2021, Skripsi Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas perusahaan Pada Vens Beauty Di Surabaya. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mengukur rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Vens Beauty yang berdasarkan analisis rasio profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang baik (efisien).

Anggaraini, 2020. Skripsi, Analisis Kinerja keuangan pada PT citra karya ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas dn solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. citra karya Tbk. Tahun 2018-2021). Hasil analisis data adalah sebagai berikut : Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) telah melewati batas minimum dan berada dalam peringkat yang baik atau dikatakan produktif. Dari keseluruhan hasil analisis rasio tahun 2018-2021, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan sehat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori tentang kinerja keuangan yang dikemukakan di atas, kinerja keuangan merupakan sarana yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai. Penilaian situasi keuangan adalah penentuan situasi keuangan perusahaan. Kinerja juga dapat diartikan sebagai keefektifan organisasi selama kurun waktu tertentu dan sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.Tbk digunakan alat berupa rasio likuiditas,Profitabilitas dan Ratio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau laba selama periode waktu tertentu. Dari latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan

pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Analisis Rasio Profitabilitas yang terdiri dari rasio Return on Asset dan Return on Equity . Lokasi penelitian pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia, periode penelitian tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

3.2 MetodePenelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi guna tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu. rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal untuk dicapai oleh pemikiran manusia. Empiris berarti bahwa metode yang digunakan dapat dirasakan melalui panca indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan merasakan metode yang digunakan. Sistematis artinya proses penelitian menggunakan langkah-langkah logis tertentu. Penulis memilih jenis analisis deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka dan meninterpretasikan angka-angka tersebut untuk mengambarkan hasil yang diperoleh .Menurut Sofiani (2018:19) Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, akurat dan objektif tentang hubungan antara variabel dan fakta serta sifat

populasi, kemudian mendeskripsikan dan menganalisis bukti pendukung atau data yang ada untuk memandu interpretasi untuk memudahkan sangat kuat. Untuk mendukung penelitian ini penulis mengumpulkan data-data laporan keuangan dari website yang tersedia pada www.idx.go.id. Hal ini untuk memudahkan penulis dalam penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam menganalisis data

3.2.2 Operasional Variabel

Untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, variabel latar belakang penelitian dan *state of mind* terlebih dahulu harus dioperasionalisasikan sebagai inventarisasi untuk menentukan indikator dari variabel yang relevan. Indikator kinerja keuangan adalah: :

1. Rasio Likuiditas dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
 - c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :
 - a. *Debt To Asset Ratio.*
 - b. *Debt To Equity Ratio.*
3. Rasio Profitabilitas dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :
 - a. *Net Profit Margin.*
 - b. *Return On Asset (ROA).*
 - c. *Return On Equity (ROE).*

Untuk lebih jelasnya maka disajikan dalam tabel 3. Operasionalisasi variabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kinerja Keuangan	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Rasio
		<i>Quick Ratio</i>	Rasio
	Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Rasio
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio
	Profitabilitas	<i>Profit Margin</i>	Rasio
		<i>Return On Investment (ROI)</i>	Rasio
		<i>Return On Equity (ROE)</i>	Rasio

Sumber : (Kasmir 2017)

3.2.3 Sumber Data

Untuk memperoleh informasi terkait dengan pertanyaan pokok, penulis mengumpulkan informasi dengan menggunakan penelusuran kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data sekunder sistem time series yaitu. membandingkan beberapa laporan keuangan tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. dari Bursa Efek Indonesia. Berupa informasi laporan keuangan (neraca dan laba rugi) 2020-2022.

3.2.4 Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis :

1. Deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.yang *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia.

2. Kuantitatif, yaitu pengolahan data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Dalam penelitian ini, metode analisis kuantitatif menggunakan rasio keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :

- a. Formulasi yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio*, adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

- b. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Quick Ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

2. Rasio Solvabilitas, dengan indikator-indikator yang digunakan adalah:

- a. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100$$

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Debt to Asset Ratio* adalah :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3. Rasio untuk mengukur misalnya tingkat profitabilitas perusahaan :

a. *Profit Margin*

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset (ROA)*

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Return On Asset (ROA)* adalah:

$$\text{Debt To Aset} \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}} \times 100$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Return On Equity (ROE)* adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat.

PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk “Perusahaan” didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158 HT. 01. 01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. tanggal 5 Desember 2014 sehubungan dengan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 64.705.900 saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 38.614.252.900 saham.

Tahun 1960 merupakan tonggak transfromasi Elang Mahkota Teknologi dari perusahaan swasta 'Holladsche Beton Maatshappij' menjadi PN. HUTAMA KARYA. Sejak fase transformasi, PN. Elang Mahkota Teknologi telah menghasilkan karya konstruksi yang bernilai sejarah dan monumental seperti

Gedung DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta, dan Monumen Patung Dirgantara di Pancoran, Jakarta.

Menandai dimulainya teknologi Beton pra-tekan di Indonesia, dimana PT. Elang Mahkota Teknologi menjadi yang pertama kali mengenalkan sistem prategang BBRV dari Swiss. Sebagai wujud eksistensi terhadap teknologi ini PT. Elang Mahkota Teknologi membentuk Divisi khusus prategang. Pada dekade ini pula, Elang Mahkota Teknologi berubah status menjadi PT Elang Mahkota Teknologi.

Lepas satu dekade di era milenia, Elang Mahkota Teknologi semakin menguatkan eksistensinya di industri konstruksi nasional. Hal ini ditandai dengan diversifikasi usaha melalui pendirian anak perusahaan di bidang pengembangan properti dan manufaktur aspal serta baja.

Pada 2014, Elang Mahkota Teknologi resmi menerima penugasan Pemerintah untuk mengembangkan Jalan Tol Trans-Sumatera. Melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 100 Tahun 2014 yang kemudian diperbarui menjadi Perpres Nomor 117 Tahun 2015, Elang Mahkota Teknologi diberi amanah mengembangkan 2.770 kilometer jalan tol di Sumatera dengan prioritas 8 ruas pertama. Hingga tahun 2022 Elang Mahkota Teknologi berhasil mensukseskan penugasan pemerintah dengan mengoperasikan ±542,8 Km. Jalan Tol Trans Sumatera akan terus dibangun untuk menghubungkan konektivitas Lampung hingga Aceh demi menunjang keberlanjutan Infrastruktur untuk Indonesia Maju.

Mengantisipasi tantangan bisnis konstruksi yang semakin kompetitif Elang Mahkota Teknologi kembali melakukan inovasi melalui diversifikasi usaha dengan

mendirikan Unit Bisnis Haka Pole yang merupakan pabrik penghasil tiang penerangan jalan umum sebagai tipe dari baja bersegi delapan (oktagonal), serta melakukan ekspansi usaha di luar negeri yang menjadi awal inovasi teknologi konstruktif dengan diciptakannya LPBH (Landasan Putar Bebas Hambatan)-80 ‘SOSROBAHU’ oleh Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati.

4.1.2 Visi dan Misi.

a. Visi :

Menjadikan Perkumpulan Elang sebagai pelopor terwujudnya kemandirian ekonomi masyarakat, kedaulatan masyarakat secara politik, dan bermartabat secara budaya dalam pengelolaan ekosistem sumatera secara lestari pada tahun 2030.

b. Misi :

1. Perlindungan sumber-sumber ekonomi masyarakat menuju kemandirian ekonomi yang bertanggung jawab secara social, budaya dan lingkungan.
2. Terciptanya kesadaran dan kekuatan masyarakat terhadap akses-akses politik secara berkeadilan.
3. Terjaminnya akses masyarakat terhadap ruang kelola dan akses budaya dalam pengelolaan ekosistem Sumatera.

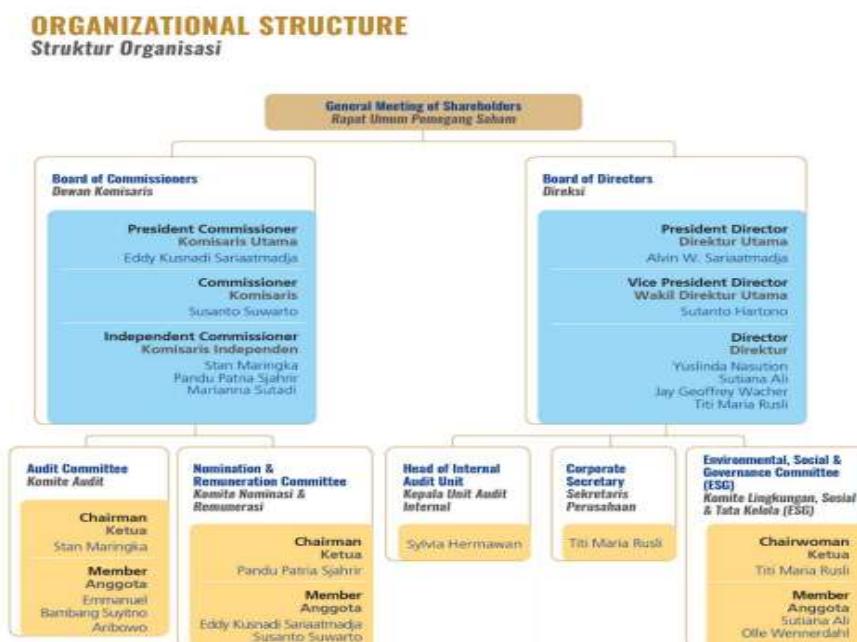
4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi (Badan) atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat

menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi.

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut. Berikut gambar struktur organisasi lokasi penelitian.

Adapun struktur Organisasi PT Elang Mahkota Teknologi adalah sebagai berikut:



4.2 Analisis Hasil Penelitian

Untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi maka Dibawah ini disajikan rekapan data keuangan:

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Aset	17.884.145.634	38.168.511.114	44.469.025.417
Aset Lancar	7.330.342.675	12.961.204.931	16.503.758.500
Aset Tetap	10.553.802.959	25.207.306.183	27.965.266.917
Persediaan	926.768.652	1.004.563.854	1.321.760.527
Total Liabilitas	5.485.106.483	4.499.644.830	4.572.436.934
Kewajiban Lancar	2.864.848.927	3.213.609.433	3.129.319.807
Total Ekuitas	12.399.039.151	33.668.866.284	39.896.588.483
Pendapatan Usaha	11.936.381.982	12.840.734.345	15.524.642.337
Laba/(Rugi)	1.717.376.472	6.019.825.801	5.462.058.450

4.2.1 Perhitungan Tingkat Likuiditas

Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Rasio likuiditas dapat dihitung melalui beberapa rasio dibawah ini :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Perkembangan *current ratio* Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat melalui perhitungan di bawah ini :

	<i>Current Ratio</i>	: $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	X 100%
Tahun 2020		: $\frac{7.330.342.675}{2.864.848.927}$	X 100%
		: 255.87 %	
Tahun 2021		: $\frac{12.961.204.931}{3.213.609.433}$	X 100%
		: 403.32 %	
Tahun 2022		: $\frac{16.503.758.500}{3.129.319.807}$	X 100%
		: 527.39%	

Dari hasil perhitungan di atas maka perkembangan rasio lancar atau *current ratio* Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Perkembangan *Current Ratio*
PT Elang Mahkota Teknologi
(Dalam Persen)

Tahun	Current Ratio	Trend	
	(%)	Naik	Turun
2020	255.87	-	-
2021	403.32	147.45	-
2022	527.39	124.07	-

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2023

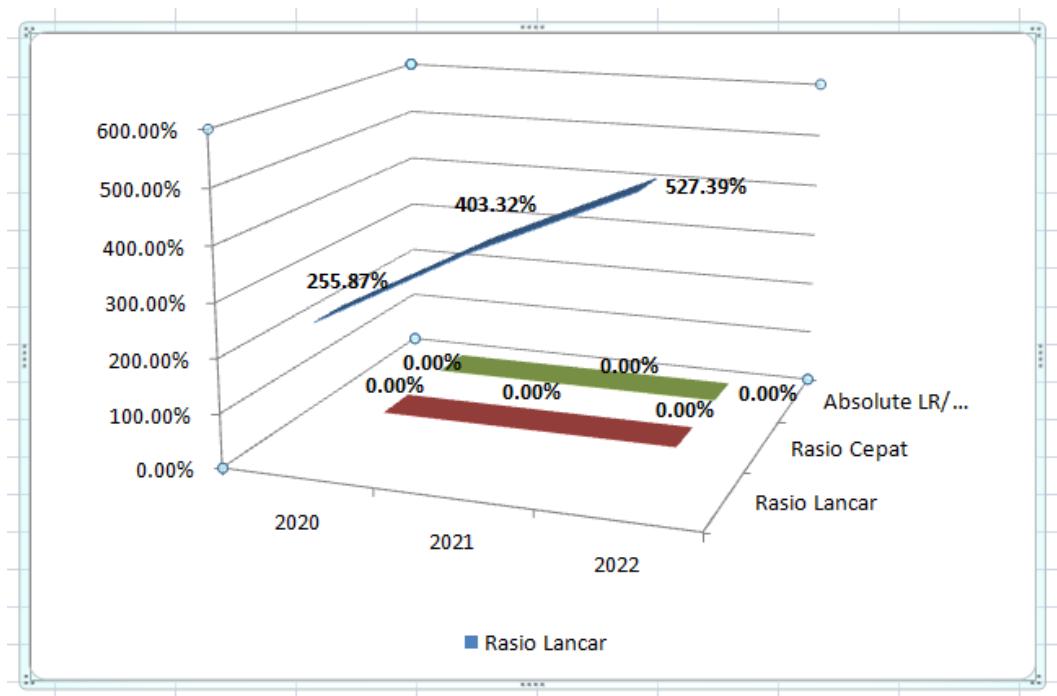
Data hasil perkembangan di atas, menunjukkan bahwa *current ratio* atau rasio lancar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami perkembangan. Pada tahun 2020 *current ratio* atau rasio lancar perusahaan sebesar 255.87% dan pada tahun 2021 *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 147.45% sehingga menjadi 403,32%. Kemudian pada tahun 2022 *current ratio* perusahaan terus meningkat menjadi 527,39 %.

Dari uraian di atas, maka perkembangan *current ratio* PT Elang Mahkota dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.1 :Perkembangan Current Ratio

PT.Elang Mahkota Teknologi

Periode 2020-2022



Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 pada Elang Mahkota Teknologi mengalami peningkatan namun kondisi perusahaan dapat dikatakan likuid, karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Namun nilai *current ratio* yang terlalu besar sering menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva lancarnya kurang optimal,karena terlalu banyak aktiva yang menganggur,

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*).

Perkembangan *quick ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} : \frac{7.330.342.675 - 926.768.652}{2.864.848.927} \times 100\% \\ : 223.52 \%$$

$$\text{Tahun 2021} : \frac{12.961.204.931 - 1.004.563.854}{3.213.609.433} \times 100\% \\ : 372.06 \%$$

$$\text{Tahun 2022 : } \frac{16.503.758.500 - 1.321.760.527}{3.129.319.807} \times 100\% \\ : 485.15 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perkembangan *quick ratio* Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

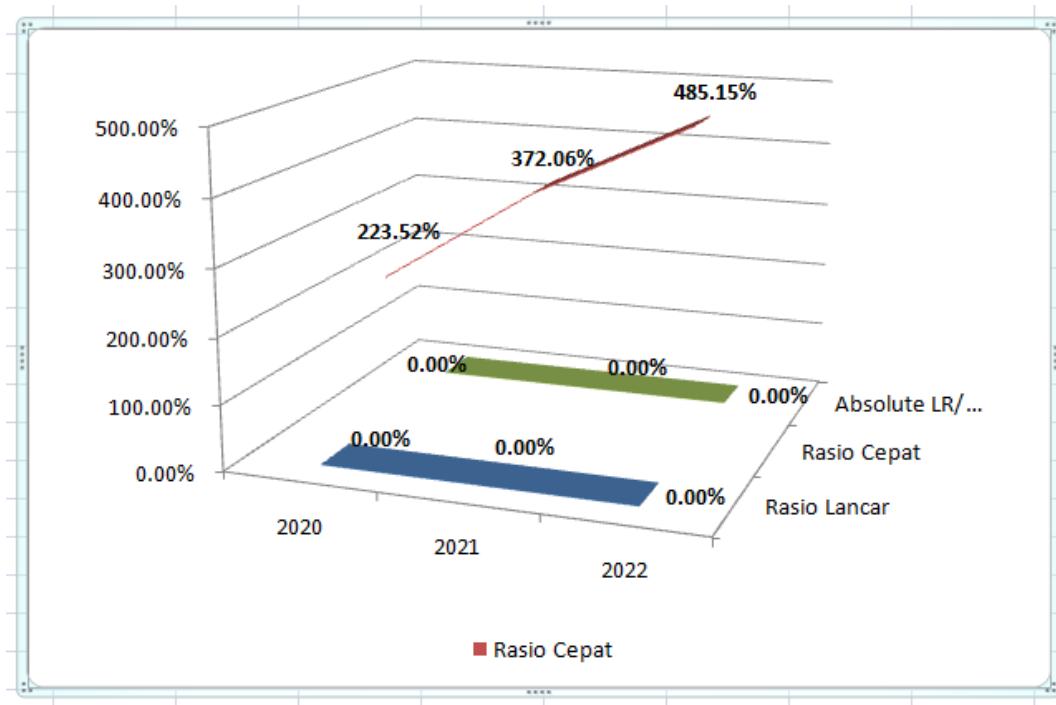
Tabel 4.2
Perkembangan *Quick Ratio*
PDAM Kota Gorontalo
(Dalam Persen)

Tahun	Quick Ratio	Trend	
	(%)	Naik	Turun
2020	223.52	-	-
2021	372.06	148.54	-
2022	485.15	113.09	-

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2023

Data hasil perkembangan diatas, menunjukkan bahwa *quick ratio* Elang Mahkota Teknologi, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, *quick ratio* perusahaan sebesar 223,52 %. Pada tahun 2021, *quick ratio* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 148,54% sehingga menjadi 372,06%. Kemudian pada tahun 2022, *quick ratio* perusahaan terus mengalami peningkatan sebesar 485,15 %.

Dari uraian diatas maka perkembangan *quick ratio* Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:

Grafik 4.3 : Perkembangan *Quick Ratio***PT. Elang Mahkota Teknologi****Periode 2020-2022**

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* (rasio cepat) Elang Mahkota Teknologi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tergolong likuid karena perusahaan sangat mampu dalam memenuhi utang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Namun nilai *quick ratio* yang terlalu besar sering menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva lancarnya kurang optimal,karena terlalu banyak aktiva yang menganggur,

Jika dilihat secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas Elang Mahkota Teknologi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sangat likuid namun kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik karena terlalu

banyak aktiva lancar yang menganggur, walaupun secara keseluruhan perusahaan masih mampu dalam memenuhi hutang lancarnya.

4.3.3 Perhitungan Tingkat Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan).

Rasio solvabilitas dapat dihitung melalui beberapa rasio dibawah ini :

- a. Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset (*Debt to Total Asset Ratio*)

Debt to Total Asset Ratio merupakan perbandingan antara total hutang (Hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Perkembangan *debt to asset ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat melalui perhitungan di bawah ini :

Debt to Total Asset Ratio : $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

$$\begin{array}{r} 5.485.106.483 \\ : \hline 17.884.145.634 \\ \hline : 30.67 \% \end{array}$$

Tahun 2021 : _____ X 100%

38.168.511.114

: 11.79 %

$$\text{Tahun 2022} : \frac{4.572.436.934}{44.469.025.417} \times 100\%$$

: 10.28 %

Dari hasil perhitungan diatas maka perkembangan *debt to asset ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Perkembangan *Debt to Asset Ratio*
PT.Elang Mahkota Teknologi
Periode 2020-2022
(Dalam Persen)

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Trend	
	(%)	Naik	Turun
2020	30.67	-	-
2021	11.79	-	18.88
2022	10.28	-	1.51

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2023

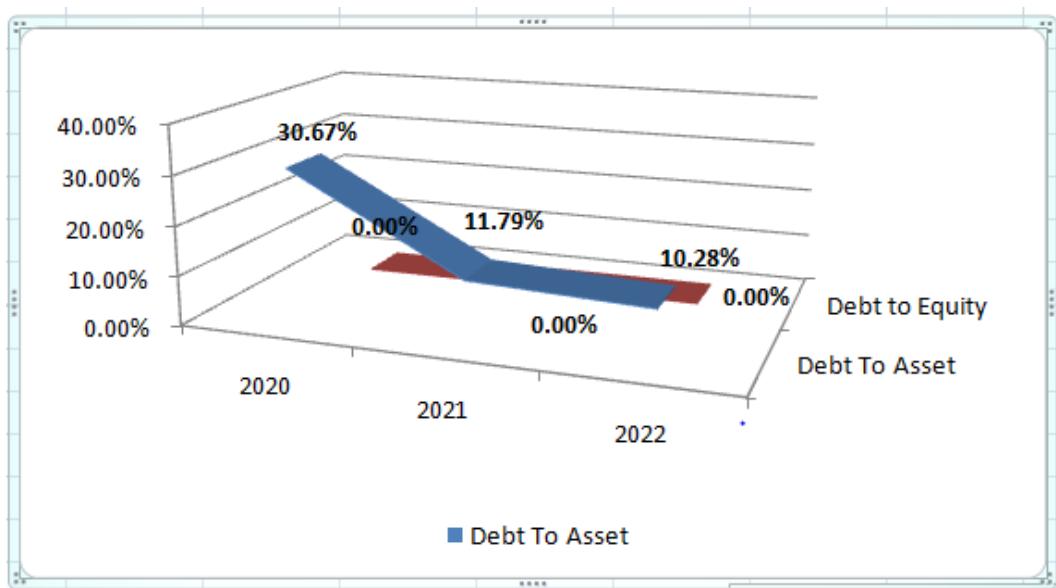
Data hasil perkembangan diatas menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami Penurunan. Pada tahun 2020 *debt to asset ratio* sebesar 30,67 %. artinya bahwa aktiva yang didanai dari hutang adalah sebesar 30,67 %. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai sebesar 11.79 %. Dan pada tahun 2022 terus mengalami penurunan menjadi 10.28 %.

Perkembangan *debt to asset ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 4.4 : Perkembangan *debt to Asset Ratio*

PT.Elang Mahkota Teknologi

Periode 2020-2022



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* Elang Mahkota Teknologi dalam keadaan kondisi cukup baik, kinerja perusahaan sangat baik dikarenakan semakin berkurangnya utang yang dibiayai oleh total aktiva, dan porsi hutang masih mampu didanai aktiva. Semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh hutang.

b. Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Asset Ratio merupakan perbandingan antara jumlah hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri, kemampuan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Perkembangan *debt to equity ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat melalui perhitungan di bawah ini :

<i>Debt to Equity Ratio</i>	: $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Tahun 2020	: $\frac{5.485.106.483}{12.399.039.151} \times 100\%$: 44.24 %
Tahun 2021	: $\frac{4.499.644.830}{33.668.866.284} \times 100\%$: 13.36 %
Tahun 2022	: $\frac{4.572.436.934}{39.896.588.483} \times 100\%$: 11.46 %

Dari hasil perhitungan diatas maka perkembangan *debt to equity ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel4-4
Perkembangan *Debt to Equity Ratio*
PT Elang MAhkota Teknologi
(Dalam Persen)

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Trend</i>	
	(%)	Naik	Turun
2020	44.24	-	-
2021	13.36	-	30.88
2022	11.46	-	1.9

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2023

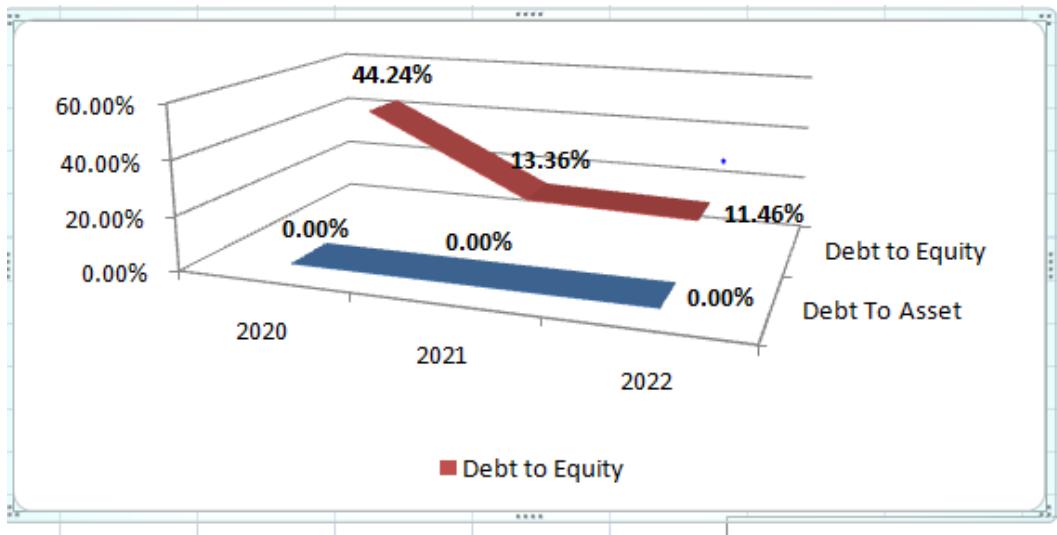
Data hasil perkembangan di atas menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan nilai , pada tahun 2020 *debt to asset ratio* perusahaan sebesar 44.24 %. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 30,88% sehingga menjadi 13.36 %.. Dan pada tahun 2022, *debt to equity ratio* kembali mengalami penurunan sebesar 1,9% sehingga menjadi 11.46 %.

Perkembanga *debt to Equity ratio* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:

Grafik 4.5 :Perkembangan *Debt to Equity Ratio*

PT.Elang Mahkota Teknologi

Periode 2020-2022



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* Elang Mahkota Teknologi dapat dikatakan sangat baik, karena rendahnya rasio yaitu dibawah dari 50% sehingga modal perusahaan tidak habis dipakai untuk menjamin seluruh hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Jika dilihat secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas Elang Mahkota Teknologi, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, masih tergolong dalam keadaan cukup baik. Walaupun hasil dari kedua rasio tersebut belum memuaskan, tapi perusahaan telah menunjukkan hasil yang baik dengan berupaya menurunkan rasio dari tahun ke tahun.

4.2.3 Perhitungan Tingkat Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham atau modal sendiri yang tertentu.

Rasio profitabilitas dapat dihitung melalui beberapa rasio dibawah ini :

a. *Analisis Profit Margin*

Profit Margin adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Perkembangan *profit margin* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} : \frac{1.717.376.472}{11.936.381.982} \times 100\%$$

$$: 14.39 \%$$

$$\text{Tahun 2021} : \frac{6.019.825.801}{12.840.734.345} \times 100\%$$

: 46.88 %

$$\text{Tahun 2022} : \frac{5.462.058.450}{15.524.642.337} \times 100\%$$

: 35.18 %

Dari hasil perkembangan di atas maka perkembangan *profit margin* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Perkembangan *Profit Margin*

PT.Elang Mahkota Teknologi

Periode 2020-2022

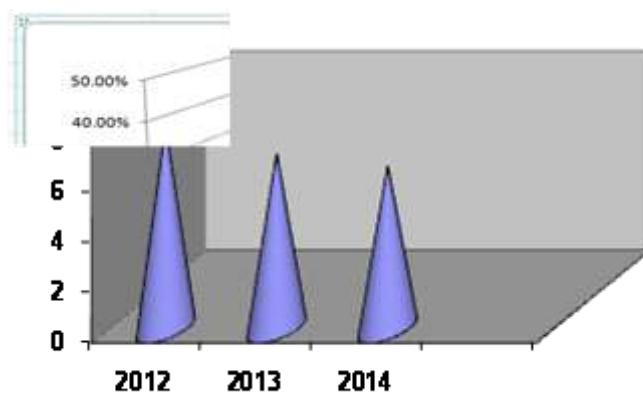
(Dalam Persen)

Tahun	<i>Profit Margin</i>	<i>Trend</i>	
	(%)	Naik	Turun
2020	14.39	-	-
2021	46.88	32.49	-
2022	35.18	-	11.7

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2023

Data hasil perkembangan diatas menunjukkan bahwa *profit margin* pada Elang Mahkota Teknologi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *profit margin* perusahaan sebesar 14,39%. Sedangkan pada tahun 2021 *profit margin* mengalami peningkatan sebesar 32,49,- atau meningkat menjadi 46,88%, namun pada tahun 2022 *profit margin* mengalami penurunan sebesar 11.7,- menurun menjadi 35,18%. Perkembangan *profit margin* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :

**Grafik 4.11 :Perkembangan *Profit Margin*
PT.Elang Mahkota Teknologi
Periode 2020-2022**



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *profit margin* Elang Mahkota Teknologi dalam keadaan cukup baik, walaupun dalam tiga mengalami fluktuasi laba bersih, tapi perusahaan masih bisa dikatakan baik atau profit. Karena masih mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan.

b. *Analisis Return On Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva.

Perkembangan *return on asset* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} : \frac{1.717.376.472}{17.884.145.634} \times 100\%$$

$$: 9.60 \%$$

Tahun 2021	: $\frac{6.019.825.801}{38.168.511.114}$	X 100%
	: 15.77 %	

Tahun 2022	: $\frac{5.462.058.450}{44.469.025.417}$	X 100%
	: 12.28 %	

Dari hasil perhitungan diatas maka perkembangan *return on asset* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Perkembangan *Return On Asset (ROA)*
PT.Elang Mahkota Teknologi
Periode 2020-2022
(Dalam Persen)

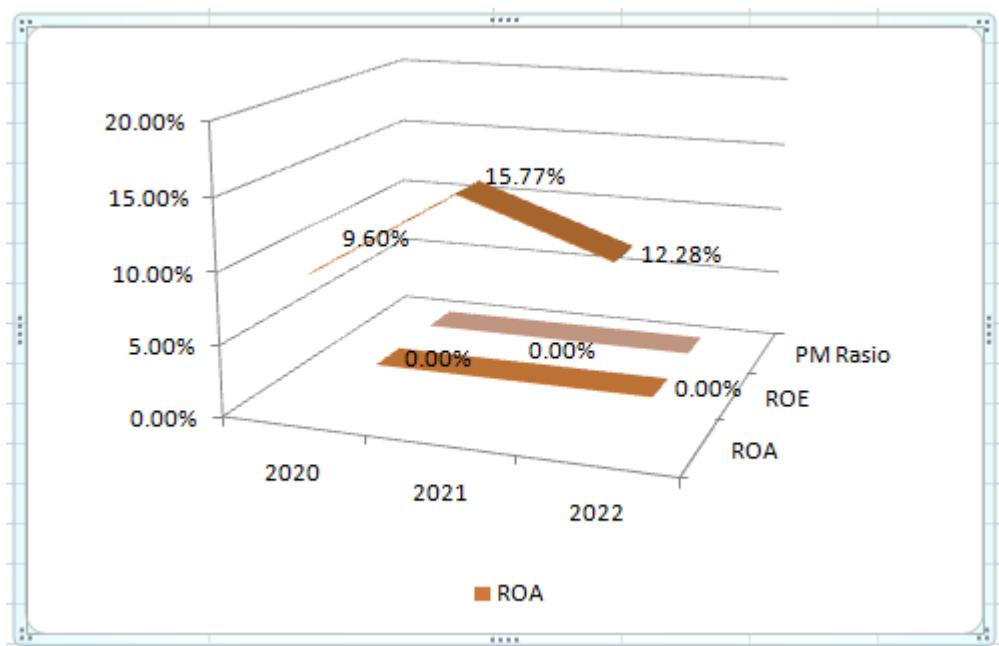
Tahun	<i>Return On Asset</i>	Trend	
	(%)	Naik	Turun
2020	9,60	-	-
2021	15,77	6,17	-
2022	12,28	-	3,49

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2023

Data hasil perkembangan diatas menunjukkan bahwa *return on asset* pada Elang Mahkota Teknologi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *return on asset* perusahaan sebesar 9,60%. Pada tahun 2021 rasio mengalami peningkatan sebesar 6,17%, sehingga menjadi 15,77%. Dan pada tahun 2022 rasio mengalami penurunan lagi sebesar 3,49% menjadi 12,28 %.

Perkembangan *return on asset* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :

**Grafik 4.5 :Perkembangan *Return On Asset*
PT.Elang Mahkota Teknologi
Periode 2020-2022**



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* Elang Mahkota Teknologi, masih dalam kondisi profit, Karena masih mampu menghasilkan laba bersih dari Aktiva yang dimiliki walaupun berfluktuasi.

c. *Return On Equity (ROE)*

Retun on Equity merupakan Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang perusahaan pemegang modal sendiri.

Perkembangan *return on equity* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$
Tahun 2020	: $\frac{1.717.376.472}{12.399.039.151} \times 100\%$: 13,85 %
Tahun 2021	: $\frac{6.019.825.801}{33.668.866.284} \times 100\%$: 17.88 %
Tahun 2022	: $\frac{5.462.058.450}{39.896.588.483} \times 100\%$: 13.69 %

Dari hasil perhitungan diatas maka perkembangan *return on equity* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Perkembangan *Return On Equity (ROE)*
PT.Elang Mahkota Teknologi
Periode 2020-2022
(Dalam Persen)

Tahun	<i>Return On Equity</i>	<i>Trend</i>	
	(%)	Naik	Turun
2020	13.85	-	-
2021	17.88	4.03	-
2022	13.69	-	4,19

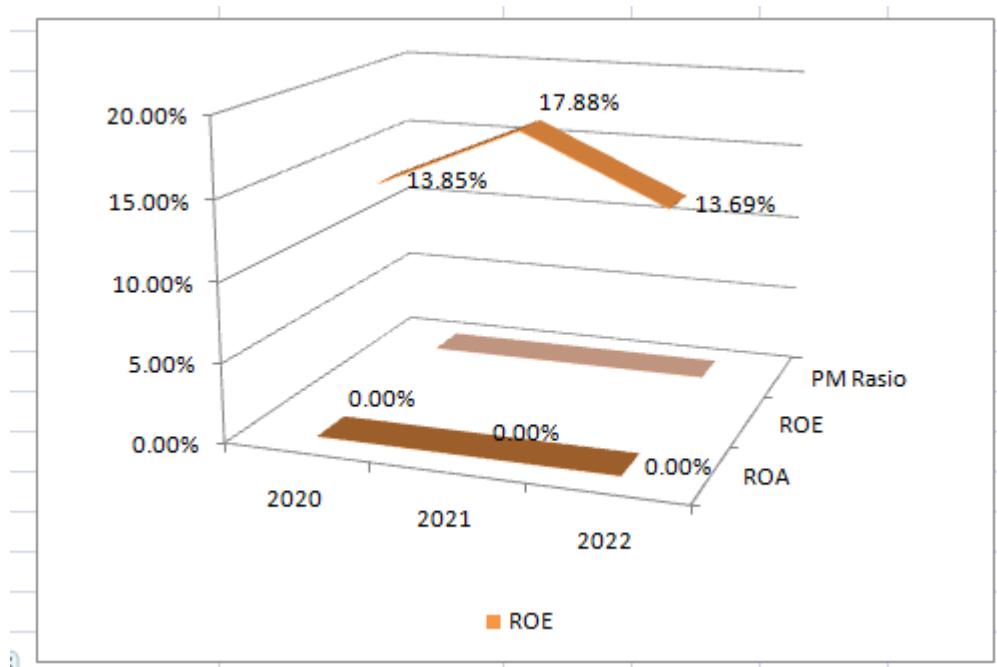
Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2023

Data hasil perkembangan diatas menunjukkan bahwa *return on equity* pada Elang Mahkota Teknologi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2020 *return on equity* perusahaan sebesar 13,85%, tahun 2021 *return on equity* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,03,- atau 17,88%. Dan pada tahun 2022 *return on equity* perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 4,19 %,- sehingga menjadi 13,69%. Perkembangan *return on equity* pada Elang Mahkota Teknologi dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :

Grafik 4.6 :Perkembangan *Return On Equity* (ROE)

PT.Elang Mahkota Teknologi

Periode 2020-2022



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *return on equity* Elang Mahkota Teknologi, dapat dikatakan dalam keadaan baik. Karena perusahaan

masih dapat memberikan tingkat kembalian atau keuntungan yang lebih tinggi kepada pemegang saham.

Jika dilihat secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas Elang Mahkota Teknologi, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, masih dalam keadaan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari tahun ke tahun walaupun mengalami fluktuasi

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perkembangan Kinerja Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (rasio lancar)

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva lancarnya secara efektif dan dapat memenuhi kewajiban yang dimiliki. Sedangkan untuk nilai *current ratio* yang terlalu besar sering menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva lancarnya kurang optimal,karena terlalu banyak aktiva yang menganggur.

Tahun 2021 *current ratio* menunjukkan hasil sebesar 8,18,- atau 818 % artinya bahwa kemampuan aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancar adalah 818:1 dimana setiap Rp.1 hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.818,-. Sedangkan menurut standar rasio secara umum apabila perusahaan dikatakan *likuid*, dapat memenuhi standar perbandingan 2:1 yakni setiap Rp.1 hutang lancar dijamin oleh Rp.2 aktiva lancar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* untuk tahun 2013 Elang Mahkota Teknologi dapat dikatakan baik atau *likuid*, karena telah memenuhi

standar rasio secara umum. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebelumnya, yang menyebabkan terjadinya peningkatan yakni adanya kenaikan dari aktiva lancar dan hutang lancar menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kas dan bank meningkat dengan adanya penambahan kas kecil, meningkatnya piutang, persediaan dan menurunnya pembayaran dimuka serta hutang lancar menurun yang disebabkan oleh hutang usaha dan hutang lain-lain menurun. Sehingga *current ratio* mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya.

Dan tahun 2022 *current ratio* menunjukkan hasil sebesar 1036 %, artinya bahwa kemampuan aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancar adalah 1036:1 dimana setiap Rp.1 hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.1036,-. Sedangkan menurut standar rasio secara umum apabila perusahaan dapat dikatakan *likuid*, dapat memenuhi standar perbandingan 2:1 yakni setiap Rp.1 hutang lancar dijamin oleh Rp.2 aktiva lancar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* untuk tahun 2022 PT Elang Mahkota Teknologi dapat dikatakan baik atau *likuid*, karena telah memenuhi standar rasio secara umum. Jika dibandingkan dari tahun sebelumnya, yang menyebabkan terjadinya peningkatan yakni adanya peningkatan dari aktiva lancar dan hutang lancar meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabakan oleh kas dan bank meningkat serta dengan adanya penambahan kas kecil, meningkatnya piutang dan pembayaran dimuka, menurunnya persediaan serta hutang lancar meningkat yang disebabkan oleh meningkatnya hutang lain-lain.

b.*Quick Ratio*(ratio Cepat)

Berdasarkan hasil analisis hasil *Quick Ratio* yaitu 223,52 %, 372.06 % dan 485.17%. Bahwa *quick ratio* menunjukkan kemampuan PT Elang Mahkota Teknologi untuk memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva yang lebih *likuid*. Tahun 2020 *quick ratio* PT Elang Mahkota Teknologi sebesar 223,52 % artinya bahwa kemampuan aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancar sebesar 223,52:1 dimana setiap Rp.1 hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp.223,52-. Sedangkan menurut standar rasio secara umum apabila perusahaan melalui *quick ratio* dapat dikatakan baik, apabila dapat memenuhi standar perbandingan 1:1 yakni setiap Rp.1 hutang lancar dijamin oleh Rp.1 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Besarnya rasio ini disebabkan oleh jumlah aktiva lancar yang tertimbun pada persediaan. Sehingga dapat disimpulkan untuk tahun 2020 PT Elang Mahkota Teknologi dengan menggunakan *quick ratio* masih memiliki likuiditas yang cukup baik, serta masih memenuhi standar rasio yang berlaku secara umum.

Tahun 2021, *quick ratio* PT Elang Mahkota Teknologi sebesar 372.06 %, artinya bahwa kemampuan aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancar sebesar 372.06:1 dimana setiap Rp.1 hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 372.06,-. Sedangkan menurut standar rasio secara umum apabila perusahaan melalui *quick ratio* dapat dikatakan baik, apabila dapat memenuhi standar perbandingan 1:1 yakni setiap Rp.1 hutang lancar dijamin oleh Rp.1 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Sehingga dapat disimpulkan untuk tahun 2021 Elang Mahkota

Teknologi dengan menggunakan *quick ratio* masih memiliki likuiditas yang baik, serta masih memenuhi standar rasio yang berlaku secara umum. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebelumnya, yang menyebabkan terjadinya peningkatan yakni adanya kenaikan dari aktiva lancar dan hutang lancar serta persediaan meningkat, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabakan oleh kas dan bank meningkat dengan adanya penambahan kas, meningkatnya piutang dan persediaan, menurunnya pembayaran dimuka serta hutang lancar meningkat yang disebabkan oleh hutang usaha dan hutang lain-lain menurun. Sehingga kondisi ini menyebabkan aktiva lancar meningkat dan hutang lancar meningkat, persediaan yang meningkat dari tahun sebelumnya, sehingga hasil perolehan *quick ratio* mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

Tahun 2022, *quick ratio* Elang Mahkota Teknologi sebesar 485.15 % artinya bahwa kemampuan aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancar sebesar 1018:1 dimana setiap Rp.1 hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 485.15,-. Sedangkan menurut standar rasio secara umum apabila perusahaan melalui *quick ratio* dapat dikatakan baik, apabila dapat memenuhi standar perbandingan 1:1 yakni setiap Rp.1 hutang lancar dijamin oleh Rp.1 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Sehingga dapat disimpulkan untuk tahun 2022 Elang Mahkota Teknologi dengan menggunakan *quick ratio* masih memiliki likuiditas yang baik, serta masih memenuhi standar rasio yang berlaku secara umum. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebelumnya, yang menyebabkan terjadinya peningkatan yakni adanya peningkatan dari aktiva lancar dan hutang lancar meningkat serta persediaan juga

meningkat, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabakan oleh kas dan bank meningkat dengan adanya penjualan persediaan, meningkatnya piutang dan penurunan pembayaran dimuka, persediaan juga meningkat serta hutang lancar meningkat yang disebabkan oleh hutang lain-lain yang menurun. Sehingga hasil perolehan *quick ratio* mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021

Dari hasil pencapaian masing-masing rasio yang digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas PT Elang Mahkota Teknologi baik diukur dengan menggunakan *current ratio* maupun *quick ratio*. Hasil likuiditas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Secara keseluruhan dapat dikatakan likuid, namun dilihat dari hasil yang memenuhi syarat, dalam hal ini rasio lancar terlalu tinggi, jumlah aktiva lancar yang tercermin pada piutang perusahaan bertambah karena hutang, hal ini membuat kondisi juga kurang baik bagi perusahaan, karena terdapat resiko yang tinggi pada piutang dan juga terlalu tinggi, tidak dapat diwariskan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pengelolaan iklan yang lebih efektif dan efisien. Dan rasio cepat membuktikan banyaknya persediaan yang disimpan di gudang dan lambatnya pergerakan persediaan. Aktivitas suatu perusahaan dikatakan likuid, hal ini mempunyai pengaruh yang positif bagi perusahaan karena harta atau aset perusahaan tersebut dapat membayar utang-utang perusahaan atau menjamin perusahaan di masa yang akan datang sehingga menunjukkan kekayaan yang meyakinkan pada saat keuangan. kewajiban. akan kedaluwarsa diperlukan, maka diperlukan uang tunai. Dan perusahaan dapat melakukan kegiatan untuk menambah harta atau kekayaan perusahaan tanpa

adanya keraguan dalam pembayaran utangnya. Jika suatu perusahaan tidak likuid berarti perusahaan tersebut tidak dalam keadaan baik atau tidak dapat membayar hutang-hutang perusahaan dan perusahaan tidak dapat berfungsi dengan baik. Karena hutang merupakan beban suatu usaha yang harus dibayar, maka alat yang diperlukan untuk mengukur suatu usaha adalah rasio keuangan. Rasio likuiditas harus diberikan solusinya yaitu harus menggunakan aktiva lancar secara efektif, karena terlalu banyak yang dipendam agar tidak terlalu jauh dari standar acuannya (2:1). Dan perusahaan dapat semakin menurunkan rasio utangnya, sehingga likuiditas perusahaan akan selalu berada pada posisi likuid.

4.4.2 Perkembangan Kinerja Rasio Solvabilitas

a. Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset (*debt to Asset Ratio*)

Berdasarkan hasil analisis *debt to asset ratio* yaitu 30,67 %, 11,79 %, dan 10,28 %. PT Elang Mahkota Teknologi menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau berapa bagian dari total aktiva yang dibelanjakan oleh hutang. Sesuai dengan data menunjukkan bahwa hasil analisis nilai rasio pada tahun 2020 adalah sebesar 30,67 %, artinya bahwa total aktiva perusahaan sebanyak 30,67 % digunakan untuk melunasi hutang atau kewajiban. Artinya setiap Rp.1 total hutang dijamin oleh Rp30,67,- total aktiva. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* Elang Mahkota Teknologi menunjukkan hasil rasio tahun 2020 sudah dianggap baik (*solvabel*), karena telah memenuhi standar yang berlaku secara umum.

Tahun 2021 *debt to asset ratio* Elang Mahkota Teknologi sebesar 11.79%, artinya bahwa total aktiva perusahaan sebanyak 11.79 % digunakan untuk

melunasi hutang. Artinya setiap Rp.1 total hutang dijamin oleh Rp. 11.79,- total aktiva. Hal ini disebabkan oleh menurunnya total hutang yang diakibatkan oleh hutang usaha menurun karena pelunasan sebagian hutang lain-lain dan hutang leasing, pelunasan hutang pajak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* tahun 2021 Elang Mahkota Teknologi masih memenuhi standar secara umum atau *solvabel*. Karena semakin rendah rasio ini berarti semakin kecil total hutang yang harus dipenuhi oleh total aktiva.

Kemudian pada tahun 2022 *debt to asset ratio* PT Elang Mahkota Teknologi sebesar 10.28 %,artinya bahwa total aktiva perusahaan sebanyak 10.28 % digunakan untuk melunasi hutang. Dimana dengan perbandingan 1: 10.28 atau 1:2 yakni setiap Rp.1 total hutang dijamin oleh Rp. 10.28,- total aktiva. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya total hutang yang diakibatkannya sedikit penambahan hutang usaha karena meningkatnya hutang lain-lain serta pelunasan sebagian hutang leasing.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* tahun 2022 PT Elang Mahkota Teknologi masih memenuhi standar secara umum atau *solvabel*. Karena semakin rendah rasio ini berarti semakin kecil total hutang yang harus dipenuhi oleh total aktiva.

b. Rasio Total Hutang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Berdasarkan hasil analisis *debt to equity ratio* yaitu 44.24%, 13.36%, dan 11.46 %. PT Elang Mahkota Teknologi menunjukkan kemampuan modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Dari hasil analisis pada tahun 2020 nilai rasio sebesar 44.24 %, artinya bahwa total modal sendiri perusahaan sebanyak 44.24% total hutang yang berarti total hutang yang harus

dijamin oleh modal sendiri adalah 1: 44.24 atau 1:1 dimana setiap Rp.1 total hutang dapat dijamin oleh Rp. 44.24,- modal sendiri. Hal ini disebabkan oleh modal sendiri masih mampu menutupi hutang-hutang perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity* Elang Mahkota Teknologi adalah tergolong baik (*solvabel*).

Tahun 2021 *debt to equity* Elang Mahkota Teknologi sebesar Rp 13.36 %, meningkat dari tahun sebelumnya, artinya bahwa 100% total modal sendiri perusahaan sebanyak 13.36 % total hutang yang berarti total hutang yang harus dijamin oleh modal sendiri adalah 1: 13.36 atau 1:1 dimana setiap Rp.1 total hutang dapat dijamin oleh Rp. 13.36,- modal sendiri.. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya total hutang yang diakibatkan oleh pelunasan sebagian hutang lain-lain, hutang leasing dan pelunasan hutang , Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity* PT Elang Mahkota Teknologi adalah masih memenuhi standar atau tergolong baik (*solvabel*) walaupun mwngalami penurunan

Ditahun 2022, *debt to equity* PT Elang Mahkota Teknologi sebesar 11.46%,artinya bahwa 100% total modal sendiri perusahaan sebanyak 11.46% total hutang yang berarti total hutang yang harus dijamin oleh modal sendiri adalah 1: 11.46 atau 1:1 dimana setiap Rp.1 total hutang dapat dijamin oleh Rp. 11.46,- modal sendiri. Hasil ini disebabkan oleh meningkatnya total hutang yang diakibatkan oleh pelunasan hutang usaha, meningkatnya hutang lain-lain, dan pelunasan sebagian hutang leasing. Sehingga rasio tahun 2022 ini memenuhi standar yang berlaku umum, dapat dikatakan baik (*solvabel*). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa *debt to equity* PT Elang Mahkota Teknologi masih tergolong baik atau masih mampu membayar hutang perusahaan.

Berdasarkan hasil pengukuran baik menggunakan *debt to asset ratio* maupun *debt to equity ratio* pada Elang Mahkota Teknologi, dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 masih memiliki kondisi yang cukup baik atau perusahaan dapat dinyatakan masih *solvabel*. Namun demikian terdapat beberapa catatan yang harus ditindak lanjuti oleh pihak manajemen perusahaan, yakni tahun 2020 dan tahun 2022 telah terjadi fluktuasi terhadap total hutang yang nilainya cukup besar terutama pada tahun 2020 namun pada tahun 2021 menaglami penurunan yang cukup besar namun pada tahun 2022 kembali naik walaupun kenaikannya hanya sedikit. Hal ini harus cepat dapat diatasi oleh pihak perusahaan agar tidak mengalami kenaikan pada masa mendatang.

Apabila suatu perusahaan dikategorikan masih *solvabel*, hal ini akan berdampak baik pada perusahaan, agar perusahaan tidak terlilit oleh hutang yang berkembang semakin besar. Dengan adanya hutang yang tidak terlalu besar, dibandingkan dengan total aktiva dan modal, perusahaan bisa menjalankan usahanya dengan lancar dan baik serta tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Karena hutang perusahaan itu akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengembangkan suatu usaha. Sedangkan perusahaan yang kurang baik atau tidak *solvabel*, perusahaan yang mempunyai hutang yang terlalu besar akan mempengaruhi usaha atau kegiatan perusahaan, bisa saja perusahaan menjadi bangkrut, karena tidak mampu membayar atau melunasi hutang yang sudah melebihi asset dan modal yang ada

diperusahaan. Maka dari itu diperlukan suatu pengukuran untuk mengatahui *solvabel* atau tidak *solvabel* adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Solusi untuk rasio solvabilitas, harus dapat mempertahankan hasil rasio solvabilitasnya, walaupun sudah cukup baik atau *solvabel*, tapi harus menurunkan lagi porsi hutang perusahaan agar perusahaan bisa tetap berada pada posisi *sovabel*.

4.4.3 Perkembangan Kinerja Rasio Profitabilitas

a. *Profit Margin*

Berdasarkan hasil analisis *Profit margin* yaitu 14,39%, 46,88%, dan 35,18%. PT Elang Mahkota Teknologi menunjukkan seberapa besar menggambarkan efisien wujud dari upaya perusahaan untuk menekan biaya sekecil mungkin guna menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dari hasil analisis *profit margin* pada tahun 2020 adalah sebesar 0,1439,- atau 14,39%, artinya bahwa setiap Rp.1 penjualan perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 0,1439- atau telah memperoleh *profit margin* sebesar 14,39%. Hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profit margin* Elang Mahkota Teknologi masih tergolong dalam keadaan baik, karena telah memenuhi standar rasio.

Tahun 2021, *profit margin* Elang Mahkota Teknologi adalah sebesar 0,4688,- atau 46,88%, artinya bahwa setiap Rp.1 penjualan perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 0,4688,- atau telah memperoleh *profit margin* sebesar 46,88%. Hasil ini juga menunjukkan penurunan yang disebabkan

oleh terjadinya peningkatan laba yang cukup besar yang diakibatkan oleh menurunnya biaya-biaya operasional dan peningkatan pendapatan. Apabila rasio tahun 2021 ini memenuhi standar $>8\%$, dapat dikatakan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profit margin* Elang Mahkota Teknologi telah memenuhi standar, serta masih tergolong profitabilitas.

Dan tahun 2022, *profit margin* Elang Mahkota Teknologi adalah sebesar 0,3518,- atau 35,18 %, artinya bahwa setiap Rp.1 penjualan perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 0,3518,- atau telah memperoleh *profit margin* sebesar 35,14%. Walapun Hasil ini menunjukkan penurunan selisih sebesar 11,7% ditahun 2021 namun hal ini tetap menunjukkan dimana perusahaan masih mampu menghasilkan profit, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang cukup besar namun diiringi meningkatnya biaya² biaya operasional. Namun rasio tahun 2022 ini masih memenuhi standar rasio yaitu $>8\%$, maka dapat dikatakan baik. Sehingga *profit margin* tahun 2022 PT Elang Mahkota Teknologi tergolong sangat baik, karena hasil tersebut lebih dari standar yang sudah ditentukan.

b. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil analisis *return on asset* yaitu 9,60%, 15,77 % dan 12,28%. PT Elang Mahkota Teknologi memberikan gambaran kemampuan dari aset sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dari hasil analisis *return on asset* pada tahun 2020 adalah sebesar 9,60 %, artinya bahwa setiap Rp.1 aktiva yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,0960,- atau telah memperoleh *return on asset* sebesar 9,60%. Hal ini

disebabkan oleh adanya total aktiva yang semakin meningkat dibandingkan dengan jumlah laba bersih. Kondisi ini memenuhi standar rasio secara umum yaitu $>5\%$ dapat dikatakan baik. Sehingga *return on asset* Elang Mahkota Teknologi masih tergolong baik karena masih memenuhi standar yang berlaku.

Tahun 2021 *return on asset* Elang Mahkota Teknologi adalah sebesar 0,1577,- atau 15,77%, artinya bahwa setiap Rp.1 aktiva yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersi sebesar Rp. 0,1577,- atau telah memperoleh *return on asset* sebesar 15,77 %. Hasil ini juga menunjukkan peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang diakibatkan oleh biaya-biaya operasional yang turun dan menurunnya biaya non operasional dan meningkatnya total aktiva. Apabila rasio memenuhi standar rasio yang berlaku umum adalah $>5\%$, dapat dikatakan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahun 2013 *return on asset* Elang Mahkota Teknologi memenuhi standar.

Dan tahun 2022, *return on asset* Elang Mahkota Teknologi adalah sebesar 0,1228,- atau 12,28 %, artinya bahwa setiap Rp.1 aktiva yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersi sebesar Rp. 0,1228,- atau telah memperoleh *return on asset* sebesar 12,28 %. Hasil ini juga menunjukkan penurunan yang disebabkan oleh laba bersih yang menurun yang diakibatkan oleh meningkatnya biaya-biaya oprasional dan menurunnya pendapatan biaya non operasional dan meningkatnya total aktiva. Walaupun mengalami penuruan nilai rasio namun masih memenuhi standar rata-rata yaitu $>5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tahun 2022 Elang Mahkota Teknologi dikatakan baik atau telah memenuhi standar.

c. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis *return on equity* yaitu 13,85%, 17,88% dan 13,69%. PT Elang Mahkota Teknologi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan modal dari pemilik modal. Dari hasil analisis *return on equity* pada tahun 2020 adalah sebesar 0,1385,- atau 13,85%, bahwa setiap Rp.1 modal sendiri perusahaan harus mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,1385,- atau dengan memperoleh *return on equity* sebesar 13,85%. Standar rasio yang berlaku umum adalah 0,15%, apabila rasio ini memenuhi standar, maka dapat dikatakan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* Elang Mahkota Teknologi sangat baik, karena telah melebihi standar yang berlaku.

Di tahun 2021, *return on equity* Elang Mahkota Teknologi sebesar 0,1788,- atau 17,88%, artinya bahwa setiap Rp.1 modal sendiri perusahaan harus mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,1788,- atau dengan memperoleh *return on equity* sebesar 17,88%. Hasil ini juga menunjukkan peingkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,03% disebabkan oleh laba bersih yang meningkat tajam diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya biaya –biaya operasional dan meningkatnya modal sendiri. Menurut standar rasio, apabila rasio ini memenuhi standar rasio yang baik adalah 0,15%. Sehingga *return on equity* Elang Mahkota Teknologi dapat dikatakan baik, sebab telah memenuhi standar yang berlaku umum.

Dan tahun 2022, *return on equity* Elang Mahkota Teknologi adalah sebesar 0,1369,- atau 13,69%, artinya bahwa setiap Rp.1 modal sendiri

perusahaan harus mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1369,- atau dengan memperoleh *return on equity* sebesar 13,69%. Hasil ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diakibatkan oleh meningkatnya biaya-biaya operasional dan menurunnya pendapatan biaya non operasional dan semakin meningkatnya modal sendiri. Dengan terjadi penurunan pada rasio ini sebesar 4,19%, maka bagi perusahaan masih aman karena masih memenuhi standar rasio yang berlaku secara umum adalah sebesar 0,15%, apabila memenuhi standar tersebut, maka dapat dikatakan baik. Sehingga *return on equity* Elang Mahkota Teknologi adalah tergolong sangat baik.

Berdasarkan dari hasil pencapaian baik menggunakan rasio pada tingkat profitabilitas Elang Mahkota Teknologi masih tergolong profitabilitas ditinjau dari rasio *Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* menunjukkan profitabilitas yang masih tergolong baik. Walaupun mengalami fluktuasi namun perusahaan masih mampu memberikan kontribusi perolehan laba. Hal ini mengidentifikasi bahwa manajemen perusahaan sudah dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya perusahaan dengan baik namun masih perlu peningkatan. Pada *profit margin* terjadi fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2022, dan *return on asset* juga mengalami fluktuasi dari tahun 2020 sampai tahun 2022, hal ini terjadi karena perusahaan masih kurang serius dalam pengelolaan dimana pertumbuhan laba bersih yang tiba2 meningkat ditahun 2021 namun kembali turun pada tahun 2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja

keuangan Elang Mahkota Teknologi, bila ditinjau dari profitabilitas perusahaan masih memiliki kinerja yang masih perlu terus ditingkatkan.

Apabila profitabilitas perusahaan dikategorikan kurang baik atau belum mampu menghasilkan keuntungan yang lebih meningkat, hal ini akan berdampak pada perusahaan bahwa selain modal perusahaan, akan sulit juga menarik perhatian bagi para investor untuk menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan guna memperluas usahanya, serta bisa saja para investor akan menarik kembali dananya yang sudah diinvestasikan kedalam perusahaan. Sedangkan profitabilitas yang baik, selain perusahaan yang sudah berinvestasi, akan menarik perhatian bagi para investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan. Serta profitabilitas bagi perusahaan itu sendiri digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan dan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah rasio keuangan.

Solusi untuk rasio profitabilitas yaitu apabila rasio profitabilitasnya masih mengalami fluktuasi solusinya agar total asset perusahaan harus dapat meningkatkan laba bersih untuk mencapai hasil yang diinginkan perusahaan.

Dari ketiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas mempunyai perkembangan kinerja keuangan yang berbeda. Rasio yang terlihat baik antara keempat rasio yaitu rasio likuiditas selama tiga tahun terakhir. Dari rasio likuiditas perusahaan terlihat bahwa mengalami perkembangan yang baik untuk melunasi hutang lancar perusahaan namun kondisi kurang baik karena terlalu banyak nilai aktiva lancar yang mengaggur dan tidak digunakan secara efektif serta rasio likuiditas ini juga akan berpengaruh pada rasio

solvabilitas, karena kedua rasio ini harus mampu menutupi hutang – hutang perusahaan. Rasio solvabilitas terlihat baik, walaupun masih ada hutang yang meningkat, tapi masih bisa ditutupi oleh asset dan modal perusahaan untuk membayar semua hutang yang ada didalam perusahaan dengan cara asset dan modal tidak habis dipakai untuk membayar hutangnya. Serta rasio yang kurang baik yaitu rasio profitabilitas bahwa perkembangan kinerjanya sangat tidak efektif, hal ini disebakan oleh piutang yang sangat besar sehingga piutang perusahaan tidak berjalan lancar dan piutang perusahaan dari tahun ketahun makin menumpuk serta jumlah asset perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dan laba bersihnya tiap tahun makin menurun, tetapi total assetnya juga makin meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa analisis rasio perkembangan kinerja keuangan pada Elang Mahkota Teknologi. Bila ditinjau dari segi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Jika dilihat dari tingkat likuiditas secara keseluruhan Elang Mahkota Teknologi, masih tergolong dalam keadaan *likuid*, dimana perusahaan masih mampu menjamin kewajiban jangka pendek dengan nilai aktiva yang sangat tinggi atau hasil rasionalnya diatas standar rata-rata walaupun penggunaan aktiva lancar tidak efektif.

Jika dilihat dari tingkat solvabilitas, perusahaan masih dalam kondisi baik (*solvabel*), walaupun terjadi fluktuasi dimana pada tahun 2020 total hutang Rp 5.485.106.483, tahun 2021 total hutang turun menjadi Rp 4.499.644.830 namun pada tahun 2022 kembali naik menjadi Rp 4.572.436.934 namun masih berada diatas satndar yang telah ditetapkan.

Jika dilihat dari tingkat profitabilitasnya, bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang sangat baik, karena rasio yang yang digunakan masih memenuhi standar dari tahun ke tahun.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang akan dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada pihak manajemen PT Elang Mahkota Teknologi, agar lebih memanfaatkan aktiva lancarnya dengan meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan kondisi dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Terutama rasio profitabilitas yang perlu terus ditingkatkan agar perolehan laba semakin meningkat lagi agar sesuai dengan tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal, Terkait dengan Rasio Return On Asset diharapkan agar perusahaan lebih memperhatikan pendapatan dan memanfaatkan aktiva yang produktif, menagih piutang, memanfaatkan perputaran nilai kas yang masih banyak mengangur, atau menjual sebagian asset yang tidak produktif.
2. Untuk peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ini dengan menggunakan metode-metode lain seperti analisis *Dupont* dan analisis *z-score* atau juga dengan menggunakan metode analisis *balanced scorecard*. Hal ini bertujuan memperluas wawasan dan pengetahuan pada bidang ilmu manajemen keuangan. Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh laporan keuangan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebagai tolak ukur untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Tolak ukur yang digunakan dalam penelitian adalah analisis rasio profitabilitas yang

menggambarkan bagaimana kondisi dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam waktu tertentu untuk mendapatkan laba. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari rasio Profitabilitas maka perlu mengumpulkan data dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji,2021, Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan, CV.Yrama Widya : Bandung.
- Baskoro, Wahyu, 2019, Kamus Lengkap Bahsa Indonesia, Setia Kawan : Jakarta
- Darsono dan Ashari, 2019, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi : Jakarta
- Dwi Prastowo dan Rifka, 2020, Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua, UPP AMP TKPN : Yogyakarta.
- Publik Bursa Efek Jakarta, Disertasi ; Universitas Padjajaran Bandung.
- Hanafi,mamduh M. dan Halim, Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga ;UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan S. 1994, Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Bumi Aksara : Jakarta.
- Harahap, Sofyan S. 2018, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Husnan, Suad, 2017, Mamajemen Keuangan Teroi dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek), BPFE : Yogyakarta.
- Jumingan. 2018 .Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kuswadi.2016, Memahami Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awam, Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Munawir.2017, Manajemen Keuangan Modern Analisis Perencanaan dan Kebijaksanaan, Bumi Aksara : Jakarta.

Prastowo. 2015. Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan. Rineka

Cipta : Yogyakarta.

Sofyan 2018 Analais Penelitian Bisnis. Alfabetia : Bandung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4649/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VI/2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNISAN Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Siti Anggun M Manggo
NIM : E1119012
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



SURAT KETERANGAN

No. 024/SKD/GI-BEI/Unisan/XI/2023

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Siti Anggun M. Manggo
NIM : E11.19.012
Jurusan / Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Elang Mahkota Teknologi Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 06 Oktober 2023 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 14 November 2023

Mengetahui,



**Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 217/SRP/FE-UNISAN/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Siti Anggun M. Manggo
NIM : E1119012
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keunagam Pada PT. Elang Mahkota Teknologi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 14%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 11 Desember 2023
Tim Verifikasi,


Poppy Mu'jizat, SE., MM
NIDN. 0915016704

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME	AUTHOR
E1119012-ANGGUN M.MANGGO-ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI YANG GO PUBLIKASI DI	SITI ANGGUN M.MANGGO
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
14335 Words	91521 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
94 Pages	2.8MB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Nov 9, 2023 10:57 AM GMT+8	Nov 9, 2023 10:59 AM GMT+8

● 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)